

**ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME*  
*ACTIVITY* SELAMA TERJADINYA GERAKAN BDS  
(*BOYCOTT, DIVESTMENT, AND SANCTIONS*)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**DIAH NURITA SARI  
NIM : 200502110080**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME*  
*ACTIVITY* SELAMA TERJADINYA GERAKAN BDS  
(*BOYCOTT, DIVESTMENT, AND SANCTIONS*)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Gelar Sarjana  
Akuntansi (S.Akun)



**Oleh**

**DIAH NURITA SARI  
NIM : 200502110080**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME*  
*ACTIVITY* SELAMA TERJADINYA GERAKAN BDS  
(*BOYCOTT, DIVESTMENT, AND SANCTIONS*)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**DIAH NURITA SARI**

NIM : 200502110080

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2024

**Dosen Pembimbing**



**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc**

NIP. 198702192019032009

## LEMBAR PENGESAHAN

### **ANALISIS ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SELAMA TERJADINYA GERAKAN BDS (BOYCOTT, DIVESTMENT, AND SANCTIONS)**

#### SKRIPSI

Oleh

**DIAH NURITA SARI**

NIM : 200502110080

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 27 Juni 2024

#### Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji

**Kholilah, M.S.A**

NIP. 198707192019032010

2. Anggota Penguji

**Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A**

NIP. 198505282019031005

3. Sekretaris Penguji

**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc**

NIP. 198702192019032009

#### Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Diah Nurita Sari
NIM	200502110080
Fakultas/Jurusan	Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

***Analisis Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Selama Terjadinya Gerakan bds (Boycott, Divestment, And Sanctions)***

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Malang, 20 Juni 2023

Hormat saya,



Diah Nurita Sari

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan. Terima kasih kepada keluarga saya yang senantiasa mendukung seluruh proses dan perjuangan yang telah saya lalui hingga masa kini. Kerja keras saya dalam mengerjakan penelitian ini ialah berkat dorongan dari ibu dan ayah, serta sebagai anak perempuan pertama saya merasa bertanggung jawab dalam memberikan contoh motivasi belajar kepada adik saya yang juga dalam masa pendidikannya melalui penelitian ini.

Beberapa orang disekeliling saya juga turut membantu penelitian sampai dengan selesai. Terima kasih untuk teman-teman dan para peneliti terdahulu yang ikut serta secara langsung maupun tidak langsung menyumbangkan pemikiran dan bantuannya, sehingga saya bisa menuangkan beberapa ide baru pada studi yang saya kerjakan. Kepada teman-teman saya, semoga kita selalu dalam keadaan sehat dan dipenuhi hal-hal positif. Saya berharap kita sama-sama belajar dalam hidup, terima kasih telah menebarkan senyum, menceritakan hal lucu, dan bertingkah aneh yang tanpa kalian sadari apa yang kalian lakukan bisa menghibur orang lain. Ucapan maaf saya sampaikan kepada orang-orang disekitar saya, jika saya pernah menebar hal-hal buruk. Maaf apabila saya belum menjadi seseorang yang dapat dibanggakan, semoga kita semua bisa tumbuh menjadi manusia bermoral dan saling kasih.

## **HALAMAN MOTTO**

*“Hidup ini adalah petualangan. Semua orang memiliki petualangannya masing-masing, maka jadilah seorang petualang yang melakukan hal terbaik”.*  
(Tere Liye)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang dengan limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, penelitian berjudul "*Analisis Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Saat Terjadinya Gerakan BDS (Boycott, Divestment, and Sanctions)*" dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Penyusunan Skripsi ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang terlibat. Pada Kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D., selaku Kepala Program Studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitasn Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayah dan ibu yang selalu memberikan doa dan motivasi dalam menyelesaikan



studi.

7. Diri saya sendiri yang telah menyelesaikan penelitian ini.

8. Teman-teman seperjuangan semuanya yang memberikan *support* terbaiknya.

9. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini sampai dengan selesai. Saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penelitian dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi memperbaiki dan menyempurnakan penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Malang, 20 Juni 2024

Penulis

## **DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACK .....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penulisan .....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Penelitian .....	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Peneliti Terdahulu .....	11
2.2 Kajian teori .....	20
2.2.1 Teori Signaling .....	19
2.2.2 Definisi Saham.....	20
2.2.3 Jenis-Jenis Saham .....	21
2.2.4 Pasar Efisiensi.....	22
2.2.5 Pasar Modal .....	22
2.2.6 Investasi Saham di Pasar Modal .....	23
2.2.7 <i>Abnormal Return</i> .....	26

2.2.8	<i>Trading Volume Activity</i> .....	27
2.2.9	<i>Event Study</i> .....	27
2.2.10	<i>Boycott, Divestment, And Sanction (BDS)</i> .....	28
2.3	Kerangka Berfikir .....	29
2.4	Hipotesis Penelitian .....	29
2.4.1	Pengaruh sebuah peristiwa terhadap <i>abnormal return</i> saham perusahaan .....	30
2.4.2	Pengaruh sebuah peristiwa terhadap <i>trading volume activity</i> perusahaan .....	31
BAB III : METODE PENELITIAN .....		33
3.1	Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	33
3.2	Lokasi Penelitian .....	33
3.3	Populasi Dan Sampel .....	34
3.3.1	Populasi .....	34
3.3.2	Sampel .....	35
3.4	Data Dan Sumber Data .....	35
3.4.1	Data .....	36
3.4.2	Sumber Data .....	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6	Definisi Operasional Variable .....	38
3.6.1	<i>Abnormal Return</i> / Variabel Independent (X1) .....	39
3.6.2	<i>Trading Volume Activity</i> / Variabel Independent (X2) .....	39
3.7	Analisis Data .....	40
3.7.1	Statistik Deskriptif .....	41
3.7.2	Uji Normalitas .....	41
3.7.3	Uji Hipotesis .....	42
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....		43
4.1	Hasil Penelitian .....	43
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	43
4.1.2	Analisis Deskriptif .....	43
4.1.3	Uji Normalitas .....	47

4.1.4 Uji Hipotesis.....	48
4.2 Pembahasan .....	49
4.2.1 <i>Abnormal Return</i> Sebelum Data Dan Setelah KTT OKI	
Disebabkan Adanya Gerakan BDS.....	49
4.2.2 <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum Dan Setelah KTT OKI	
Disebabkan Adanya Gerakan BDS.....	53
BAB V : PENUTUP .....	54
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	35
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Rata-rata AR dan TVA Selama Periode Penelitian .....	44
Tabel 4.2 Rata-rata AR Saham Secara Harian Pada Periode Penelitian .....	45
Tabel 4.3 Rata-rata TVA Saham Secara Harian Pada Periode Penelitian .....	46
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.5 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	48
Tabel 4.6 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 3.1 <i>Event Windows</i> .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian .....	66
Lampiran 2 Hasil Rata-Rata Harian AR dan TVA .....	78
Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS.....	79
Lampiran 4 Bukti Konsultasi .....	81
Lampiran 5 Bukti Bebas Plagiasi .....	82
Lampiran 6 Biodata Penulis .....	83

## ABSTRAK

Diah Nurita Sari, 2024, SKRIPSI. Judul: “Analisis *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Selama Terjadinya Gerakan BDS (*Boycott, Divestment, And Sanctions*)” .

Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Kata Kunci : *Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Market Responses*

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) selama terjadinya gerakan BDS (*boycott, divestment, and sanctions*). Respons pasar terhadap suatu peristiwa dapat mengakibatkan perubahan pada nilai AR maupun TVA. Sesuai dengan *signaling theory* yang mengasumsikan bahwa suatu peristiwa dapat memberikan sinyal positif atau negatif sehingga memicu reaksi pasar. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam daftar BDS tahun 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisa data *event study* selama 20 hari periode pengamatan yakni 10 hari sebelum peristiwa dan 10 hari setelah peristiwa. Peristiwa yang diamati adalah sebelum dan setelah dilakukannya KTT Luar Biasa OKI yang mendorong gerakan BDS semakin kuat. Berdasarkan hasil pengujian AR dan TVA dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada nilai AR selama terjadinya gerakan BDS, sedangkan untuk TVA terdapat perbedaan nilai yang signifikan akibat adanya Gerakan BDS.



## **ABSTRACT**

Diah Nurita Sari, 2024, *THESIS*. Title: "*Analysis of Abnormal Returns and Trading Volume Activity During the BDS Movement (Boycott, Divestment, and Sanctions)*".

Supervisor: Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Keywords: *Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Market Responses*

---

*This study aims to analyze the value of Abnormal Return (AR) and Trading Volume Activity (TVA) during the BDS (boycott, divestment, and sanctions) movement. The market response to an event can result in changes in the value of AR and TVA. In accordance with signaling theory which assumes that an event can provide positive or negative signals that trigger market reactions. The object of research was conducted on companies included in the BDS list in 2023 with a sample size of 23 companies. The study used a quantitative approach with event study data analysis techniques for a 20-day observation period, namely 10 days before the event and 10 days after the event. The events observed were before and after the OIC Extraordinary Summit which encouraged the BDS movement to get stronger. Based on the results of AR and TVA testing conducted using the Wilcoxon signed ranks test. The results showed that there was no difference in the AR value during the BDS movement, while for TVA there was a significant difference in value due to the BDS Movement.*

## المخلص

دياه نورينا ساري، 2024، معهد سكريبسي. العنوان: "تحليل العائد غير الطبيعي ونشاط حجم التداول أثناء حدوث حركة المقاطعة وسحب الاستثمارات وفرض العقوبات".

المشرف: دياه فيبريانتيينا استقامة، ماجستير في العلوم

الكلمات المفتاحية: دراسة الحدث، العائد غير الطبيعي، نشاط حجم التداول، نشاط حجم التداول

خلال حركة (TVA) ونشاط حجم التداول (AR) تهدف هذه الدراسة إلى تحليل قيمة العائد غير الطبيعي المقاطعة وسحب الاستثمارات وفرض العقوبات. يمكن أن تؤدي استجابة السوق لحدث ما إلى تغييرات في وفقاً لنظرية الإشارات التي تفترض أن الحدث يمكن (TVA) ونشاط حجم التداول (AR) قيمة العائد الشاذ أن يقدم إشارات إيجابية أو سلبية تؤدي إلى ردود فعل السوق. تم إجراء موضوع البحث على الشركات في عام 2023 بحجم عينة بلغ 23 شركة. استخدمت الدراسة منهجاً كمياً باستخدام BDS المدرجة في قائمة تقنيات تحليل بيانات دراسة الأحداث لفترة مراقبة مدتها 20 يوماً، أي 10 أيام قبل الحدث و10 أيام بعد الحدث. وكانت الأحداث التي تمت ملاحظتها قبل وبعد القمة الاستثنائية لمنظمة التعاون الإسلامي التي شجعت حركة الذي TVA و AR المقاطعة وسحب الاستثمارات وفرض العقوبات على الشركات. استناداً إلى نتائج اختبار AR تم إجراؤه باستخدام اختبار ويلكوكسون للرتب الموقعة. أظهرت النتائج أنه لم يكن هناك فرق في قيمة. كان هناك فرق كبير في القيمة بسبب حركة المقاطعة TVA أثناء حركة المقاطعة، بينما بالنسبة لـ

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal memegang peranan krusial dalam dinamika ekonomi suatu negara. Pasar modal merupakan tempat dimana investor dan calon investor dapat menemukan berbagai jenis sekuritas yang sesuai dengan kebutuhan investasi mereka. Artinya, pembeli dan penjual surat berharga bertemu untuk melakukan pertukaran (Omodero & Alege, 2021). Jumlah investasi yang ditempatkan di pasar modal dapat menjadi gambaran yang mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara. Reaksi pasar modal terhadap peristiwa bisa diukur dengan memperhatikan perubahan nilai (*return*) sebagai indikator perubahan (Kusumayanti & Suarjaya, 2018). Saham adalah salah satu investasi yang sangat diminati di pasar modal. Menurut Soebiantoro (2021), saham merupakan representasi kepemilikan dalam suatu perusahaan terdokumentasi dalam bentuk surat berharga. Jadi, ketika seseorang membeli saham sebenarnya dia memperoleh sebagian kepemilikan dari perusahaan yang bersangkutan. Ketika seseorang membeli saham dari suatu perusahaan, mereka mendapatkan hak atas aset dan juga pendapatan yang sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka.

Afriyeni & Marlius (2019) menyatakan bahwa, investor perlu merancang strategi yang tepat dalam investasi saham, strategi tersebut dibagi menjadi dua yaitu strategi aktif dan strategi pasif. Salah satu strategi aktif yang terbukti menguntungkan adalah membeli saham pada penawaran saham perdana (*unseasoned offering*), dimana investor dapat memperoleh keuntungan *abnormal*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk praktik *underwriter* yang

cenderung menjual saham dengan harga rendah (*undervalued*) untuk mengurangi risiko tidak terjual. Meskipun demikian, apabila keputusan investasi didasarkan pada evaluasi fundamental perusahaan, perbedaan antara memilih pasar perdana dan pasar sekunder tidak akan memiliki dampak yang signifikan.

Peristiwa berfungsi sebagai sumber informasi bagi para investor yang dapat timbul dari kondisi *internal* maupun *eksternal* perusahaan yang menerbitkan saham. Suatu peristiwa bisa mempengaruhi harga saham yang diperdagangkan di pasar modal jika dianggap memiliki nilai informasi bagi para investor (Amir & Suaryana, 2019). Pengujian nilai informasi dilakukan untuk mengamati tanggapan atas suatu pengumuman atau peristiwa. Bila peristiwa tersebut mengandung informasi, pasar diharapkan akan memberikan respons saat peristiwa itu disampaikan. Respons ini terlihat dari perubahan harga sekuritas terkait. Penanggapiannya ini bisa diukur melalui *return* sebagai perubahan harga atau *abnormal return* (Fajarwati & Nurasik, 2020).

*Abnormal return* yang didapat investor dapat bersifat positif atau negatif. Hal itu dipengaruhi oleh kondisi individual suatu negara atau situasi pasar modalnya, apakah dalam keadaan bersemangat (*bullish*) atau sedang lesu (*bearish*). Pada konteks ini, “positif” mengacu pada keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata keuntungan pasar, sementara “negatif” menunjukkan keuntungan yang lebih rendah dibandingkan rata-rata pasar (Vahini & Putra, 2015). Jenis saham harian yang sedang dianalisis disebut sebagai rata-rata *abnormal return*. Rata-rata *abnormal return* dapat mencerminkan reaksi terkuat, baik positif maupun negatif dari seluruh jenis saham selama periode tertentu.

Volume perdagangan saham (*trading volume activity*) merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode waktu tertentu dengan total saham yang beredar pada saat tersebut Husnan (1996), merupakan sebuah indikator penting yang mencerminkan respons pasar terhadap pengumuman. Aktivitas *trading volume* merupakan alat yang berguna untuk mengamati bagaimana pasar modal bereaksi terhadap informasi yang terungkap, menggunakan volume perdagangan saham sebagai parameter utamanya. Kemajuan dalam aktivitas pasar modal berhubungan erat dengan peranan investor sebagai sumber penyedia dana dan transparansi informasi yang mempengaruhi keputusan para investor. Bagi investor yang ingin berinvestasi dalam saham, mereka membutuhkan evaluasi, perhitungan, dan analisis teliti untuk memastikan keamanan dana yang mereka investasikan serta pencapaian target *return* yang diharapkan.

Ardani (2018) menyatakan bahwa keputusan investasi diambil oleh para investor merupakan bentuk respons terhadap informasi yang mereka terima atau suatu peristiwa tertentu yang mampu mempengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman memberikan petunjuk bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Sebelumnya, para pelaku pasar sebaiknya menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*) ketika semua pihak dipasar menerima informasi tersebut (Sari, 2021). Jika pengumuman tersebut mengandung nilai yang menguntungkan, pasar diharapkan akan meresponsnya segera setelah informasi itu diterima.

Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi investor, karena digunakan untuk membuat keputusan investasi. Tingkat kecepatan pasar modal dalam menanggapi atau menyerap informasi baru adalah salah satu indikator efisiensi (Cahyaningdyah & Cahyasani, 2017). Pasar modal dianggap efisien jika mampu menciptakan kondisi dimana harga saham mencerminkan semua informasi yang ada. Berdasarkan konsep pasar efisien, pergerakan harga saham dari perusahaan sangat dipengaruhi oleh informasi, termasuk informasi masa lalu yang dipublikasikan dan informasi pribadi. Kehadiran informasi baru di pasar modal akan mempengaruhi harga saham perusahaan dan keputusan investor (Gabrielle, 2022).

Analisis peristiwa (*event study*) merupakan analisis yang mengamati bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi yang diumumkan pada suatu peristiwa. Metode penelitian ini juga dapat digunakan untuk menguji keefisienan pasar dalam bentuk setengah kuat. Jika pengumuman tersebut mengandung informasi yang signifikan, diharapkan pasar akan memberikan respons saat informasi itu diumumkan (Talumewo dkk., 2021). Pasar dikatakan efisien apabila bereaksi dengan cepat dan tepat terhadap suatu peristiwa dengan titik harga baru yang mencerminkan informasi tersedia secara menyeluruh. Suatu peristiwa yang membawa sebuah informasi dapat membawa dampak signifikan pada perubahan harga saham. Peristiwa mampu mempengaruhi pasar modal yang berasal dari *internal* maupun *eksternal* perusahaan yang bersangkutan (Suganda, 2018).

Peristiwa memiliki potensi dampak terhadap pasar modal merupakan peristiwa yang terjadi baik di dalam maupun di luar perusahaan yang

bersangkutan. Peristiwa *internal* tersebut mencakup kebijakan yang dibuat oleh manajemen, seperti kebijakan deviden, kebijakan *merger*, kebijakan akuisisi, kegiatan pendanaan, dan sepek lainnya yang dapat memberikan isyarat kepada para investor (Rahmawati & Pandansari, 2020). Sementara itu, peristiwa *eksternal* yang dapat berdampak meliputi bencana alam, isu politik, krisis, dan faktor lainnya. Peristiwa saat ini yang memiliki dampak signifikan terhadap pasar modal adalah aksi boikot, divestasi, dan sanksi (BDS) terhadap produk Israel. Menurut Al-Jazeera (2020) menyatakan bahwa tindakan Israel yang terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia terhadap penduduk Palestina telah memicu respons global melalui gerakan BDS terhadap Israel. Inisiatif BDS ini berasal dari panggilan masyarakat sipil Palestina untuk mengajak komunitas internasional dalam memboikot, melepaskan investasi, serta memberlakukan sanksi terhadap Israel dan perwakilannya dengan tujuan memberikan tekanan agar Israel mematuhi hukum internasional dalam kaitannya dengan penduduk Palestina (Khairunisa dkk., 2022).

Aksi BDS terhadap Israel dimulai pada bulan Juli 2005, dan sampai sekarang. Beberapa negara masih melanjutkan atau bahkan memperkuat gerakan tersebut terhadap Israel. Tindakan Israel terhadap Palestina selama ini dianggap sebagai pelanggaran hak asasi manusia, penyalahgunaan kedaulatan suatu negara, serta perilaku yang sangat kejam oleh banyak negara. Akibatnya, banyak negara mengutuk tindakan ini dan menolak untuk menjalin hubungan diplomatik dengan Israel. Selain itu, upaya yang intensif dari berbagai negara di seluruh dunia adalah dengan melakukan boikot terhadap produk-produk Israel. Tindakan boikot ini

berhasil memberikan tekanan terhadap ekonomi Israel. Majelis Umum PBB mengadopsi resolusi yang menyerukan genjatan senjata kemanusiaan segera dan berkelanjutan yang mengarah pada penghentian permusuhan antara Israel dan Hamas. Resolusi Majelis Umum PBB No. A/ES-10/L.25 tanggal 26 Oktober 2023. Majelis mengadopsi resolusi bertajuk “Perlindungan warga sipil dan menegakkan kewajiban hukum dan kemanusiaan.” Setidaknya ada 14 keputusan yang tercantum dalam resolusi tersebut mengenai genjatan senjata guna menjunjung tinggi hukum dan kemanusiaan.

Menindaklanjuti resolusi PBB tanggal 26 Oktober 2023, OKI (Organisasi Kerjasama Islam) melaksanakan Konferensi Tingkat Tinggi Luar Biasa mengenai situasi di Gaza yang digelar di Riyadh, Arab Saudi pada tanggal 11 November 2023. Resolusi tersebut berisi tentang “Agresi Israel Terhadap Rakyat Palestina.” Sebanyak 31 putusan tercantum dalam resolusi KTT Luar Biasa Islam Arab OKI pada November 2023. Meski dalam resolusi tersebut tidak mencantumkan putusan untuk memboikot produk Israel, namun beberapa negara yang mayoritas masyarakatnya muslim memboikot sejumlah produk Israel untuk menunjukkan dukungannya terhadap Palestina. KTT Luar Biasa OKI menjadi pemicu semakin maraknya gerakan BDS, gerakan tersebut kian masif yang dibuktikan dengan munculnya beberapa informasi antara lain menurut Lestari (2023) Malaysia merespons dengan melakukan boikot terhadap beberapa produk Israel. Negara muslim lain seperti Kuwait, Qatar, dan Mesir menutup beberapa outlet media barat. Turki memberikan responsnya dengan mencoret beberapa produk dari perusahaan yang mendukung Israel (Christiastuti, 2023), selain itu di Indonesia



sebagai negara yang mayoritas muslim juga turut serta dalam melancarkan aksinya menghentikan dukungan terhadap Israel melalui gerakan boikot (Wardah, 2023). Gerakan BDS semakin gencar dilakukan setelah dilakukannya KTT OKI.

Menanggapi peristiwa tersebut, BDS selaku gerakan yang diprakarsai oleh Palestina dan dikoordinasi oleh Komite Nasional BDS (BNC) yang sebelumnya sudah aktif dalam aksi boikot terus menyerukan aksinya akibat dari agresi Israel terhadap Palestina yang belum dihentikan. Gerakan tersebut menjadi sinyal informasi bagi para investor, sehingga mempengaruhi *abnormal return* (AR) dan *trading volume activity* (TVA) pada perusahaan yang terdampak aksi tersebut. Pada AR jika aksi BDS memberikan return yang lebih kecil daripada *return* yang diharapkan, maka akan memberikan dampak negatif bagi pasar modal begitu pula sebaliknya. Sedangkan pada TVA apabila aksi BDS menyebabkan peningkatan volume perdagangan maka peristiwa tersebut memberikan respons positif bagi para investor dan sebaliknya. BDS selaku solidaritas internasional mengeluarkan daftar perusahaan yang mendapat keuntungan dari kejahatan Israel dan genosida Palestina. Sebelumnya dengan aksi yang sama BDS juga melakukan metode yang sudah berhasil dilakukan untuk mengakhiri *apartheid* di Afrika Selatan. Seruan BDS mendorong tindakan yang bertujuan menekan Israel untuk mematuhi hukum internasional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan-perusahaan yang terdampak gerakan *boycott, divestment, and sanctions* (BDS) untuk melihat reaksi pasar modal terhadap

adanya gerakan tersebut. Terutama setelah beberapa peristiwa penting setelah Resolusi KTT Luar Biasa OKI yang mengecam tindakan Israel terhadap Palestina. Peneliti mengambil *event windows* 20 hari, yaitu 10 sebelum peristiwa dan 10 hari setelah peristiwa. Jika *event windows* terlalu panjang dikhawatirkan akan memiliki kecenderungan pengaruh dengan peristiwa lain. Pada penelitian ini, perusahaan yang terdaftar di gerakan BDS diambil karena belum ada penelitian yang mengukur AR dan TVA di tahun 2023. Selain itu, peristiwa yang digunakan pada penelitian ini belum ada pada penelitian sebelumnya. Jadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Selama Terjadinya Gerakan BDS (*Boycott, Divestment, and Sanctions*)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan setelah Resolusi KTT Luar Biasa OKI dengan adanya gerakan BDS (*boycott, divestment, and sanctions*)?
2. Apakah terdapat *trading volume activity* yang signifikan setelah Resolusi KTT Luar Biasa OKI dengan adanya gerakan BDS (*boycott, divestment, and sanctions*)?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menguji *abnormal return* yang signifikan setelah Resolusi KTT Luar Biasa OKI dengan adanya gerakan BDS (*boycott, divestment, and sanctions*).
2. Mengetahui dan menguji *trading volume activity* yang signifikan setelah Resolusi KTT Luar Biasa OKI dengan adanya gerakan BDS (*boycott, divestment, and sanctions*).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ditujukan pada seluruh unit yang terlibat dalam praktik perdagangan saham pada perusahaan yang terkena dampak BDS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai bahan peneliti selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh yang signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* perusahaan akibat gerakan BDS.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu investor untuk mengetahui ketidaknormalan pada hari perdagangan saham akibat gerakan BDS dan sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan berinvestasi diwaktu yang tepat, serta dapat memahami situasi saham di masa mendatang.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian ini yaitu dilakukan hanya pada perusahaan yang masuk dalam daftar boikot, divestasi, dan sanksi pada tahun 2023 dan harga sahamnya

terdaftar pada *yahoo finance*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Berbagai hasil penelitian terdahulu dapat menjadi sumber referensi dalam menentukan keterbaruan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi yaitu, pada penelitian yang dilakukan oleh (Widyarti dkk., 2021) yang menguji perubahan *abnormal return* dan volume perdagangan meninjau pengaruh ramadhan, hasilnya adalah AR berbeda secara signifikan antara sebelum sya'ban sampai setelah bulan Ramadhan (syawal) pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada *trading volume activity* tidak berbeda secara signifikan sebelum sya'ban dan setelah bulan Ramadhan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Saputra dkk (2021) melakukan penelitian yang menganalisis *abnormal return* sebelum dan saat pandemi covid-19 terhadap saham sektor *food and beverages*. Penelitiannya menunjukkan sebelum covid-19 tidak ada pengaruh signifikan terhadap AR dalam tiga periode yang menggambarkan kondisi sebelum munculnya covid-19. Hal ini termasuk periode sebelum dan sesudah pengumuman WHO, serta sebelum pengumuman kasus pertama covid-19. Dimana tidak terjadi perubahan AR yang signifikan. Akan tetapi, saat periode covid-19 dimulai terjadi perubahan yang signifikan terhadap AR. Periode sebelum dan sesudah pengumuman penerapan PSBB juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasilnya dapat disimpulkan jika selama periode singkat saat terjadinya covid-19 terjadi AR yang berbeda pada saham subsektor makanan dan minuman di Indonesia.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Diansari dkk (2021) bertujuan untuk

menganalisis perbedaan *return* saham dan volume perdagangan saham saat pandemi dan sebelum covid-19 di Indonesia. Sebanyak 14 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus penelitian ini. Pengujian hipotesis pertama menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam *return* saham perusahaan transportasi antara periode sebelum dan saat pandemi covid-19. Kemudian pengujian hipotesis kedua menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam volume perdagangan saham perusahaan transportasi periode sebelum dan saat pandemi covid-19.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amin (2022) bertujuan untuk melakukan penelitian tentang perbandingan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman deviden PT. Kalbe Farma. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam AR sebelum dan setelah pengumuman deviden. Meskipun terdapat periode dimana AR negatif setelah pengumuman, namun pada hari ke-5 setelahnya kembali menjadi positif. Menunjukkan bahwa respons pasar positif terhadap informasi yang diumumkan. Hal ini juga menandakan jika *actual return* perusahaan lebih tinggi daripada *expected return* yang diharapkan. Volume perdagangan juga menurun setelah pengumuman deviden, namun secara bertahap meningkat hingga mencapai kenaikan yang signifikan pada hari ke-5 setelahnya. Menandakan bahwa saham PT. Kalbe Farma tetap menjadi pilihan utama bagi para investor yang ingin menambahkan modalnya dalam saham perusahaan tersebut.

Akhadiyah & Isbanah (2021) melakukan penelitian yang bertujuan untuk meneliti komparatif *abnormal return* dan *trading volume activity* emiten sektor mining saat pengumuman pasien covid-19 pertama di Indonesia. Hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan dalam AAR (*Average Abnormal Return*), CAR (*Cumulative Abnormal Return*), dan TVA (*Trading Volume Activity*) pada perusahaan pertambangan sebelum dan setelah

laporan pertama kasus covid-19 di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa Indonesia bukan negara pertama yang melaporkan kasus virus Corona. Dengan demikian, informasi yang diterima oleh investor di pasar modal Indonesia mirip dengan informasi yang diperoleh di pasar modal luar negeri. Investor sulit untuk memindahkan investasi mereka ke luar negeri karena situasi yang serupa juga terjadi di negara lain. Adanya pandemi covid-19 membuat para investor cenderung mengambil sikap “*wait and see*” karena enggan mengambil keputusan tergesa-gesa. Kondisi ini tidak menghasilkan reaksi pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dkk (2021) bertujuan untuk membandingkan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi covid-19. Terdapat perbedaan harga saham yang signifikan antara periode 12 bulan sebelum dan selama pandemic covid-19 di Indonesia pada perusahaan ritel dan perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata. Hasil pengujian menunjukkan nilai  $0,000 < 0,05$ . Pada volume perdagangan saham antara periode 12 bulan sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan ritel, hasil pengujian dengan nilai  $0,723 > 0,05$ . Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam volume perdagangan saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata. Dengan hasil pengujian  $0,000 < 0,05$ .

Ameci dkk (2021) melakukan penelitian yang bertujuan menguji *return* saham dan volume perdagangan saham PT. Bukit Asam Tbk di masa pandemi covid-19. Hasilnya adalah analisis data menggunakan uji *Paired Samples Test* terdapat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata *return* saham sebelum dan setelah pengumuman nasional covid-19 di Indonesia. Sementara itu, rata-rata volume perdagangan saham tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan setelah pengumuman nasional covid-19. Artinya, pengumuman tersebut hanya mempengaruhi respons pasar modal

terhadap frekuensi perdagangan dan tidak pada rata-rata volume perdagangan saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Haryanti (2021) bertujuan untuk mengetahui *framing* media *online* dalam pemberitaan MUI boikot produk Prancis pada berita Detik.com dan CNNIndonesia.com hasilnya adalah bahwa analisis *framing* digunakan untuk mengetahui realitas baik dalam bentuk peristiwa, kelompok, dan lain-lain yang kemudian dibingkai oleh media (media *online* ataupun *offline*). Pada berita Detik.com MUI menegaskan untuk melakukan boikot kepada produk dari Prancis dan menuntut permintaan maaf dari Presiden Macron kepada seluruh umat Islam di dunia. Pada berita CNNIndonesia.com MUI mengatakan kepada pemerintah RI untuk memberi peringatan keras kepada pemerintah Prancis dan berencana melakukan boikot produk Prancis jika Macron tidak bersikap toleran kepada umat Islam di seluruh dunia.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Cung & Rakhmat, 2021) yang bertujuan untuk meneliti perbedaan harga saham, volume perdagangan, dan *abnormal return* sebelum dan sesudah merger pada PT Indosat Tbk. Hasilnya ialah terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah *merger*, terdapat pula perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan sebelum dan sesudah *merger*, serta terdapat perbedaan yang signifikan pada AR antara sebelum dan sesudah *merger* PT Indosat Tbk tahun 2021.

Firdaus & Supriyono (2022) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis aksi boikot karikatur Nabi Muhammad SAW dalam perspektif teori konflik dan tindakan sosial. Hasilnya adalah tindakan sosial merupakan cara untuk mempengaruhi orang lain dan memiliki faktor-faktor pendorong seperti kekuasaan, kebijakan, organisasi, dan kelas sosial yang memudahkan terjadinya tindakan sosial. Teori konflik fungsional menilai bahwa perbedaan dalam nilai-nilai keagamaan memiliki aspek negatif dan positif. Isu terkait karikatur Nabi Muhammad menjadi kontroversi internasional karena menyangkut agama dan kepercayaan.



Tabel 2. 1 Pemetaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Amin (2022). Analisis <i>Abnormal Return</i> Dan <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum Dan Setelah Pengumuman Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19.	Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui perbedaan <i>abnormal return</i> dan <i>trading volume activity</i> setelah pengumuman deviden saat pandemi covid-19.	Penelitian Ini menunjukkan perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan setelah pengumuman deviden perbedaan <i>trading volume activity</i> sebelum dan setelah pengumuman deviden.	Persamaan Terletak Pada Variabel Yang Digunakan Dan Penelitian Menggunakan <i>event study</i> .	Tahun penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini. Terdapat perbedaan pada <i>event</i> penelitian.
2	Firdaus & Supriyono (2022). Analisis Aksi Boikot Karikatur Nabi Muhammad SAW Dalam Perspektif Teori Konflik Dan Tindakan Sosial.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap yang diambil oleh masyarakat Prancis terhadap komunitas muslim dan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Prancis.	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa masyarakat Prancis melakukan diskriminasi kepada kaum imigran muslim.	Persamaan penelitian adalah pada kasus yang diambil adalah mengenai aksi boikot.	Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu pada tahun penelitian, metode penelitian yang diambil, dan analisis peristiwa.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	Diansari dkk (2021). Analisis Perbedaan Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Saat Pandemi Dibanding Sebelum Pandemi Covid-19 Di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan <i>return</i> saham dan volume perdagangan saham saat dan sebelum pandemi covid-19.	Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan <i>return</i> saham dan volume perdagangan saham pada saat dan sebelum covid-19	Persamaan terletak pada tujuan penelitian dan menggunakan pendekatan <i>event study</i> .	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini pada tahun penelitian dan <i>event</i> yang diambil.
4	Widyarti et al (2021). <i>Map of Changes in Abnormal Return and Trading Volume Activity : Reviewing the Effect of Ramadhan in Indonesia</i>	Penelitian ini bertujuan mengetahui perubahan <i>abnormal return</i> dan volume perdagangan saham saat ramadhan <i>effect</i> di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>abnormal return</i> (AR) berbeda antara sebelum dan setelah ramadhan, sedangkan <i>trading volume activity</i> (TVA) tidak berbeda signifikan antara sebelum dan sesudah ramadhan.	Persamaan terletak pada tujuan penelitian dan menggunakan variabel X yang sama dengan peneliti.	Tahun penelitian sebelumnya berbeda dengan peneliti ini. Selain itu, terdapat perbedaan <i>event</i> dengan peneliti ini.
5	Akhadiyah & Isbanah (2021). Analisis Komparatif <i>Abnormal Return</i> Dan <i>Trading Volume Activity</i> Emiten Sektor	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perbandingan AAR, CAR, dan TVA pada emiten sektor mining sebelum dan setelah	Penelitian ini menunjukkan tidak ada beda secara signifikan pada AAR, CAR, dan TVA pada emiten sektor	Persamaan terletak pada penelitian yang menggunakan <i>event study</i> .	Tahun penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini, <i>event study</i> , dan <i>event windows</i> .

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Mining Berdasarkan Pengumuman Kasus Pasien Covid-19 Pertama Di Indonesia	pemberitaan masalah pasien covid-19 pertama di Indonesia.	mining sebelum dan setelah pemberitaan pasien covid-19 pertama di Indonesia.		
6	Permatasari dkk (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Pandemi Covid-19.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan selama pandemi covid-19.	Penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan harga saham 12 bulan sebelum dan 12 bulan selama pandemi covid-19. Dan tidak terdapat perbedaan pada volume perdagangan saham dengan <i>event windows</i> tersebut, hanya terdapat perbedaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata.	Persamaan penelitian pada variabel TVA.	Tahun penelitian, <i>event</i> yang diambil, dan <i>event windows</i> .

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
7	Ameci dkk (2021). Analisis Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham PT Bukit Asam Tbk Di Masa Pandemi Covid-19.	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti <i>return</i> saham dan volume perdagangan saham PT Bukit Asam Tbk di masa pandemi covid-19.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata <i>reurn</i> saham antara sebelum dan setelah pengumuman covid-19. Berbanding terbalik dengan volume perdagangan saham yang tidak terdapat perbedaan.	Persamaan pada variabel TVA dan menggunakan <i>event study</i> .	Tahun penelitian dan <i>event</i> yang diambil.
8	Ningsih & Haryanti (2021). Analisis <i>Framing Media Online</i> Dalam Pemberitaan MUI Boikot Produk Perancis Pada Berita Detik.com Dan CNNIndonesia.com	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaiian media <i>online</i> terhadap berita boikot MUI terhadap produk Perancis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis <i>framing</i> digunakan sebagai analisis untuk mengetahui realitas baik dalam bentuk peristiwa, kelompok, dan lain-lain.	Persamaan penelitian adalah kasus yang diambil mengenai boikot dan menggunakan analisis peristiwa.	Tahun penelitian yang berbeda dengan peneliti ini. Metode penelitian yang digunakan berbeda.
9	Cung & Rakhmat (2021). Apakah Terdapat Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan,	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan harga saham, volume perdagangan, <i>abnormal</i>	Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat perbedaan harga saham, volume	Persamaan penelitian adalah yaitu pada variabel yang digunakan yaitu volume	Terdapat perbedaan pada tahun penelitian dan variabel X1

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Abnormal Return Antara Sebelum Dan Sesudah Merger PT Indosat?	<i>return</i> sebelum dan sesudah <i>merger</i> pada PT Indosat	perdagangan, dan <i>abnormal return</i> yang signifikan sebelum dan sesudah <i>merger</i> pada PT Indosat	perdagangan dan <i>abnormal return</i> .	
10	Saputra dkk (2021). Analisis <i>Abnormal Return</i> Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Sektor <i>Food And Beverages</i>	Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan saat pandemi covid-19 terhadap saham sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI.	Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan signifikan terhadap <i>abnormal return</i> saat sebelum covid-19 dan terjadi perbedaan signifikan setelah kasus covid-19	Persamaan terletak pada tujuan dari penelitian.	Perbedaan pada tahun penelitian dan <i>event</i> penelitian, serta jumlah <i>event</i> yang diambil.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Pada penelitian terdahulu ditemukan penggunaan variabel *abnormal return* dan volume perdagangan, baik dari salah satu variabel maupun keduanya. Selain itu, peristiwa dan *event windows* serta tahun pengamatan yang digunakan oleh penelitian sebelumnya juga berbeda.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Teori Signalling

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) menjelaskan bahwa sinyal memberikan suatu isyarat dimana pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha

menyampaikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Teori ini mengasumsikan bahwa investor bertindak berdasarkan informasi yang diterima. Suatu peristiwa yang memberikan sinyal positif bisa mengakibatkan reaksi pasar, sedangkan peristiwa yang memberikan sinyal negatif mungkin tidak menghasilkan reaksi pasar. Jika para investor memahami informasi yang diterima dengan baik, mereka dapat meningkatkan kekuatan penawaran dan sebaliknya. Berdasarkan teori sinyal, informasi yang diterima oleh investor akan memicu reaksi terhadap saham. Reaksi pasar terhadap suatu fenomena juga tercermin dari aktivitas volume perdagangan. Ini dapat dijelaskan dengan teori sinyal, dimana sinyal yang diberikan oleh perusahaan, baik positif maupun negatif, dapat mempengaruhi kinerja saham, termasuk volume perdagangan saham (Suci, 2021).

### **2.2.2 Definisi Saham**

Saham merupakan alat investasi yang menjanjikan dan potensial. Investor berharap untuk mendapatkan kembali harta yang mereka investasikan. Meskipun keuntungan dan kerugian adalah risiko bagi investor, mereka yang berhati-hati akan mencari strategi untuk mengurangi potensi kerugian (Muftiasa dkk., 2023). Menurut Herlianto (2013) sebelum melakukan aktivitas investasi ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan. Pertama, tingkatan pengembalian yang diharapkan atau *expected rate of return*. Kedua, tingkat resiko atau *rate of risk*. Dan ketiga, ketersediaan dana yang akan diinvestasikan. Resiko merujuk pada kemungkinan bahwa hasil aktual dari investasi akan berbeda dari yang diharapkan. Sementara itu, *return* adalah keuntungan atau pengembalian yang didapatkan dari investasi (Suwandi, 2020).

### **2.2.3 Jenis-Jenis Saham**

Menurut Soebiantoro (2021) jenis-jenis saham dibagi menjadi 2, yaitu berdasarkan hak klaim tagihan dan berdasarkan kinerjanya. Dalam hal klaim dan ihamnya, saham dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis utama, yaitu

1. Saham biasa

Saham biasa atau *common stocks* adalah saham yang memberikan klaim atas keuntungan dan kerugian dari perusahaan. Saat likuidasi dilakukan, pemegang saham biasa akan memiliki prioritas terakhir dalam pembagian deviden dari penjualan aset perusahaan. Pemegang saham biasa memiliki kewajiban yang terbatas. Artinya, jika perusahaan yang mereka miliki sahamnya mengalami kebangkrutan, kerugian yang mereka tanggung dibatasi hanya sebesar nilai modal yang sudah disetorkan.

2. Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen atau *preferred stock* suatu saham yang mana nilai pembagian labanya tergolong tetap dan saat perusahaan menderita kerugian, maka para pemegang saham preferen tersebut akan diberikan prioritas utama dalam hal pembagian hasil penjualan aset perusahaan. Saham preferen mungkin akan terlihat sama dengan obligasi. Artinya, yang mana adanya klaim terhadap laba serta aktiva sebelumnya, deviden tetap sama selama saham masih berlaku, mempunyai hak tebus, dan bisa ditukarkan dengan saham biasa.

Selanjutnya, jenis saham diklasifikasikan berdasarkan kinerja atau performa dari perusahaan (Adnyana, 2020), yaitu :

1. Saham *Blue Chip*

Saham *blue chip* mengacu pada perusahaan besar yang telah memperoleh kepercayaan dari para pelaku bisnis. Saham ini umumnya memiliki harga per lembar yang tinggi namun cenderung stabil dalam nilai.

2. Saham pendapatan

Saham pendapatan merujuk pada jenis saham yang mampu memberikan deviden besar namun juga memiliki risiko yang signifikan. Pengelolaan strategis diperlukan untuk mengelola jenis saham ini.

### 3. Saham pertumbuhan

Saham pertumbuhan adalah saham yang mengalami pertumbuhan lebih cepat dibandingkan dengan jenis saham sejenis di industri yang sama. Nilai sama ini dapat naik atau turun beberapa kali dalam satu hari.

#### 2.2.4 Pasar Efisiensi

Pasar yang efisien menggambarkan situasi dimana harga semua saham yang diperdagangkan mencerminkan semua informasi yang tersedia. Ketika pasar berada dalam kondisi efisien setengah kuat, *abnormal return* terjadi saat suatu peristiwa diumumkan (Akbar dkk., 2019). Hal itulah yang mewakili respon pasar terhadap pengumuman atau peristiwa tersebut. Pasar yang dianggap efisien dalam konteks informasi saja disebut sebagai pasar yang efisien secara informasional. Sementara ketika dilihat dari kemampuan pelaku pasar dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ada, disebut sebagai pasar yang efisien secara keputusan (Ismanto, 2020).

#### 2.2.5 Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu *platform* yang memfasilitasi interaksi antara pemilik dana seperti investor atau pemodal, dengan peminjam dana yang disebut emiten (Sari dkk.,2022). Peran pasar modal sangat penting bagi perusahaan-perusahaan karena memberikan akses lebih mudah dalam memperoleh dana, yang dampaknya dapat meningkatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Menurut Pratama (2019) pasar modal memegang peran penting dalam negara karena memiliki fungsi berikut :

1. Menjadi sumber pendanaan yang ekonomis, mudah, dan cepat untuk bisnis dan pembangunan nasional.
2. Mengumpulkan dana dari masyarakat untuk dialokasikan ke kegiatan yang produktif.
3. Memperkuat operasional pasar keuangan untuk mengatur sistem moneter, dengan fleksibilitas menjadi alat *market operation* jika perlu.



4. Mendorong pertumbuhan peluang bisnis sekaligus menciptakan lapangan kerja.
5. Mengurangi tingkat bunga menuju tingkat yang lebih masuk akal
6. Meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya produksi dan menjadi opsi investasi bagi para pemodal.

### **2.2.6 Investasi Saham di Pasar Modal**

Menurut Anwar (2022) investasi merupakan langkah untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan. Ada berbagai bentuk investasi termasuk saham, emas, dan lainnya. Investasi yang difokuskan adalah investasi saham. Investasi saham melibatkan konsep bahwa keuntungan besar juga berarti risiko besar (Tobing dkk., 2021). Saham merupakan bukti kepemilikan atas bagian dari suatu perusahaan. Saham biasanya berbentuk lembaran kertas yang menunjukkan bahwa pemilik surat tersebut memiliki bagian kepemilikan dalam perusahaan yang menerbitkan surat tersebut. Menurut Kumaat & Tulung (2022) pasar modal memegang peran krusial dalam ekonomi suatu negara yaitu untuk sumber dana tambahan para investor dan kegiatan perdagangan saham di pasar modal yang merupakan bagian dari integral aktivitas ekonomi serta tidak terlepas dari pengaruh peristiwa. Ada beberapa fungsi pasar modal (Permata & Ghoni, 2019) yaitu :

1. Sebagai alat untuk meningkatkan modal perusahaan. Pasar modal memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dengan cara menjual sahamnya. Saham-saham ini dapat dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan lain, lembaga, atau pemerintah.
2. Setelah jangka waktu tertentu saham yang dibeli akan memberikan deviden kepada pemegang saham sebagai bagian dari keuntungan perusahaan. Karena itu, penjualan saham melalui pasar modal juga dianggap sebagai cara untuk meratakan pendapatan.
3. Pasar modal juga berperan dalam peningkatan produksi perusahaan karena

tambahan modal dari pasar modal dapat meningkatkan produktivitasnya.

4. Keberadaan pasar modal mendorong pertumbuhan industri lain yang dapat menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan kontribusi terhadap penciptaan tenaga kerja.
5. Pasar modal juga berperan sebagai sumber peningkatan pendapatan negara, karena pajak dikenakan pada deviden yang dibagikan kepada pemegang saham, sehingga menambah pemasukan negara.
6. Selain itu, fungsinya sebagai alat penambah modal, pembagian deviden, dan peningkatan lapangan kerja, pasar modal juga menjadi indikator penting untuk mengukur kinerja ekonomi suatu negara. Faktor-faktor ekonomi mikro seperti kinerja perusahaan, perubahan strategi, laporan keuangan, atau kebijakan perusahaan, serta faktor ekonomi makro seperti kebijakan moneter, fiskal, dan regulasi pemerintah yang semuanya dapat mempengaruhi pergerakan pasar modal.

Dalam perspektif islam, islam adalah agama yang pro-investasi, karena didalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat. Hal ini berdasarkan firman Allah swt. :

(Q.S. Lukman 34)

إِنَّا اللَّهُ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ  
مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

*“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya*

*Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.*

Ayat tersebut menegaskan bahwa tidak ada seorang pun di dunia ini yang dapat mengetahui apa yang akan mereka lakukan atau peristiwa apa yang akan terjadi esok hari. Oleh karena ketidaktahuan ini, manusia diperintahkan untuk berusaha, salah satunya dengan cara berinvestasi sebagai persiapan menghadapi ketidakpastian di masa depan. Meskipun hasil dari usaha tersebut berada di tangan Allah, yang paling penting adalah menjalankan setiap kegiatan, termasuk investasi, sesuai dengan standar agama.

Islam memang tidak menjelaskan secara rinci mengenai investasi, namun Al-Qur'an memberikan gambaran tentang salah satu konsepnya dalam surah Yusuf.

Q.S. Yusuf (47-49)

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ  
سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

Dia (Yusuf) berkata, “*Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).*” (QS. Yusuf ayat 47-49).

Pada surah Yusuf ayat 47-49 dijelaskan bahwa Nabi Yusuf as. melakukan investasi selama tujuh tahun untuk menghadapi masa paceklik yang akan datang selama tujuh tahun. Sebagai manusia yang tidak dapat mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan, perlunya berinvestasi agar kehidupan di masa depan lebih terjamin. Memperhatikan persiapan masa depan dengan bekal yang baik, seperti yang dicontohkan oleh Nabi Yusuf as., dapat membantu menghindari situasi yang tidak diinginkan.

Ayat-ayat tersebut, meskipun tidak secara langsung memerintahkan untuk berinvestasi, memiliki tujuan yang sejalan dengan investasi, yaitu menganjurkan orang-orang beriman untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera di masa depan. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan setiap tindakan dengan penuh ketelitian, karena Allah adalah Zat Yang Maha Teliti.

Tujuan dari seorang investor adalah mengoptimalkan profit dan mengurangi risiko investasi yang dihadapi. *Return* adalah hasil keuntungan yang diperoleh investor dari suatu investasi yang telah dilakukan yang menjadi daya tarik utama bagi investor untuk melakukan investasi. *Return* yang terwujud dihitung berdasarkan histori data investasi. *Return* saham bisa berupa keuntungan (positif) atau kerugian (negatif). Keuntungan disebut sebagai *capital gain*, sedangkan kerugian disebut sebagai *capital loss* (I. Firdaus dkk., 2018).

### **2.2.7 Abnormal Return**

*Abnormal return* merujuk pada keuntungan atau kerugian investor yang tidak sejalan dengan perkiraan awal (Kusnandar & Bintari, 2020), ini terjadi saat ada perbedaan antara *return* yang diharapkan dan yang sebenarnya didapat. Jika *return* yang diperoleh melebihi atau kurang dari yang diantisipasi, selisihnya disebut *abnormal return*. Jika keuntungan melebihi ekspektasi, selisihnya akan positif. Sedangkan jika lebih rendah, selisihnya akan negatif. Terjadinya AR bisa disebabkan oleh berbagai peristiwa, seperti hari libur nasional, perubahan bulan, ketidakpastian politik, peristiwa luar biasa, *stock split*, penawaran perdana saham, dan faktor lainnya (Febriansyah & Ranidiah, 2021). Dalam perhitungan AR ada tiga model yang digunakan (Hartono, 2010) melibatkan :

1. Model yang disesuaikan rata-rata

Model ini mengasumsikan nilai *return* ekspektasi sebagai konstan yang setara dengan rata-rata *return* sebelumnya selama periode estimasi. Estimasi ini terjadi

sebelum periode peristiwa, sementara periode peristiwa adalah periode pengamatan atau jendela kejadian.

## 2. Model pasar

Model ini melibatkan pembentukan model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi. Model ekspektasi yang dihasilkan kemudian menggunakan regresi OLS (*Ordinary Least Square*).

## 3. Model yang disesuaikan pasar

Model ini mengasumsikan bahwa estimasi terbaik untuk *return* suatu sekuritas adalah return dari indeks pasar pada waktu yang bersamaan. Model ini tidak bergantung pada periode estimasi untuk membangun model estimasi, karena *return* yang diestimasi bersifat sama dengan *return* indeks pasar.

## 4. Return ekspektasi

Adalah *return* yang diantisipasi oleh investor di masa depan. Ini berbeda dari *return* aktual yang sudah terjadi.

### 2.2.8 Trading Volume Activity

Volume perdagangan saham merupakan alat untuk mengukur respons pasar terhadap informasi dengan memperhatikan aktivitas pergerakan volume perdagangan saham di pasar modal (Chandra, 2019). *Trading volume activity* mencakup total nilai transaksi penjualan dan pembelian saham dalam satuan uang oleh para investor. Volume perdagangan saham dapat mencerminkan seberapa aktif dan likuiditas saham tertentu yang diperdagangkan di pasar modal (Ameci dkk., 2021). TVA ialah jumlah saham diperdagangkan suatu emiten pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah saham yang beredar suatu emiten pada waktu yang sama.

### 2.2.9 Event Study

Analisis peristiwa atau *event study* adalah penelitian yang mengamati respons

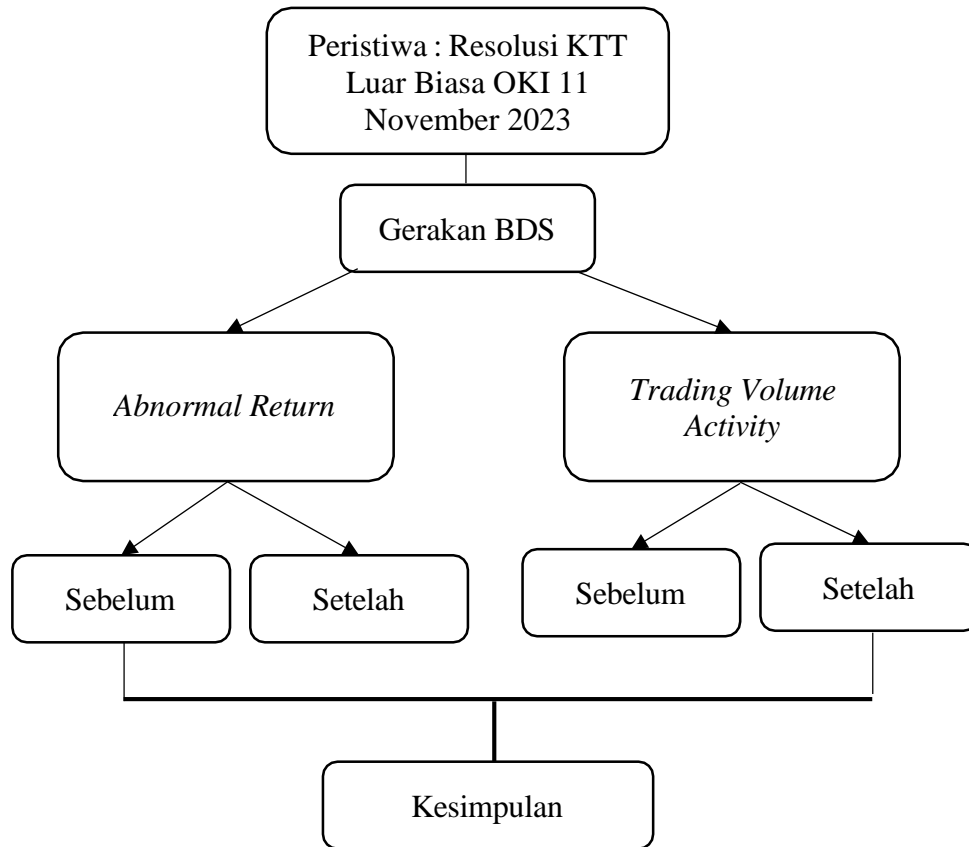
pasar terhadap suatu kejadian atau informasi yang diumumkan. *Event study* berguna untuk mengevaluasi seberapa informatif suatu pengumuman tersebut dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar dalam bentuk setengah kuat (Elga dkk., 2022). Pada analisis peristiwa, respons pasar bisa diukur melalui perubahan harga atau dengan *abnormal return*. Jika menggunakan AR, pengumuman yang memiliki informasi berpotensi memberikan AR pada pasar. Sebaliknya, pengumuman tanpa informasi signifikan cenderung tidak memberikan AR kepada pasar.

#### **2.2.10 Boycott, Divestment, And Sanction (BDS)**

Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) merupakan sebuah gerakan yang dipimpin oleh Palestina untuk kebebasan, keadilan, dan kesetaraan. BDS tidak hanya berfokus pada kemerdekaan Palestina, tetapi juga menjunjung tinggi solidaritas kemanusiaan di seluruh dunia. Gerakan ini didasarkan pada prinsip sederhana bahwa warga Palestina memiliki hak yang sama dengan masyarakat dunia lainnya. Gerakan boikot, divestasi, dan sanksi (BDS) yang luas dan berkelanjutan muncul dari seruan Palestina terhadap Israel pada bulan Juli 2005. Dengan dukungan dari lebih 170 organisasi Palestina. Usaha untuk mengkoordinasi kampanye BDS mengalami pertumbuhan pesat sejak seruan tersebut diterbitkan pada tahun 2005. Mencapai puncaknya pada konferensi BDS Palestina pertama di Ramallah pada bulan November 2007.

Dari konferensi tersebut, terbentuklah Komite Nasional BDS (BNC) sebagai badan koordinator kampanye BDS diseluruh dunia. Sebagian besar dari negara di dunia menyerukan kampanye tersebut untuk membela Palestina sebagai negara yang dirasa perlu untuk diperjuangkan hak asasi manusianya. Gerakan tersebut diikuti oleh beberapa negara, termasuk Indonesia yang ikut andil didalamnya.

### **2.3 Kerangka Berfikir**

**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Pada penelitian ini peristiwa yang diangkat adalah Resolusi KTT Luar Biasa OKI tanggal 11 November 2023, dengan diserukannya aksi BDS untuk menanggapi resolusi tersebut. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya peristiwa tersebut terhadap pasar modal, dengan objek penelitian saham perusahaan yang masuk dalam daftar gerakan *boycott, divestment, and sanctions* (BDS). Penelitian ini adalah penelitian *event study* maka peneliti akan melihat pergerakan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* sebelum dan setelah peristiwa selama 10 hari *open windows* dan 10 hari periode estimasi. Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan, peneliti akan membuat kesimpulan apakah peristiwa tersebut memberikan pengaruh positif terhadap pasar modal atau memberikan pengaruh negatif terhadap pasar modal atau tidak memberikan pengaruh.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh sebuah peristiwa terhadap *abnormal return* saham perusahaan

Informasi yang beredar di pasar modal dapat berperan sebagai indikator positif. Hal ini dapat mendorong investor untuk melakukan transaksi, yang kemudian mempengaruhi perubahan harga saham (Elga dkk., 2022). Berbagai informasi yang ada dalam suatu peristiwa akan memicu respons dari pasar modal dan menghasilkan perubahan dalam harga saham. Metode studi peristiwa (*Event Study*) digunakan untuk mengevaluasi reaksi sebuah peristiwa terhadap pasar, tidak peduli apakah peristiwa tersebut membawa informasi atau tidak. Respons pasar terhadap kandungan informasi umumnya diukur dengan menggunakan *abnormal return* yang menggambarkan perubahan harga yang tidak wajar dari saham. Sejalan dengan teori *signalling*, bahwa investor bertindak sesuai dengan informasi yang diterima (Sahputra dkk., 2022). Reaksi pasar modal terhadap peristiwa berpengaruh secara signifikan jika mengandung informasi.

Rori dkk (2021) dalam penelitiannya tentang reaksi pasar modal terhadap pengumuman pembatasan sosial skala besar akibat Covid-19 pada industri telekomunikasi, hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada *abnormal return*. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Putri & Nurwulandari (2020) dengan fokus pada reaksi pasar modal perusahaan dalam indeks IDX30 terhadap kemenangan Donald Trump dalam pemilihan presiden AS juga menunjukkan adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa tersebut. Di sisi lain, penelitian oleh Febriyanti (2020) tentang dampak pandemi Covid-19 pada harga saham dan aktivitas volume perdagangan, khususnya pada saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, juga menghasilkan temuan serupa dengan adanya perbedaan yang signifikan pada AR sebelum dan sesudah peristiwa terkait. Menurut Ayuningrum (2023) menyatakan bahwa terjadi penurunan penjualan sebanyak 70% McDonald's Mesir imbas dari adanya gerakan boikot, divestasi, dan sanksi yang semakin masif dilakukan setelah adanya KTT Luar Biasa OKI. Gerakan



BDS yang semakin gencar dilakukan tersebut menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan, sehingga mampu mempengaruhi *abnormal return*. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat *abnormal return* yang signifikan setelah peristiwa Resolusi KTT OKI dengan adanya gerakan BDS (*boycott, divestment, and sanctions*)

#### **2.4.2 Pengaruh sebuah peristiwa terhadap *trading volume activity* perusahaan**

Aktivitas perdagangan saham atau *Trading Volume Activity* merupakan rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. TVA akan berpengaruh pada fluktuasi harga saham. TVA yang tinggi menandakan saham tersebut diminati oleh investor, sehingga menyebabkan harga saham menjadi fluktuatif (A. A. I. Pratama & Susetya, 2020). Suatu peristiwa bisa berpengaruh terhadap TVA, hal ini disebabkan dari kekuatan antara permintaan dan penawaran dari aktivitas investor di pasar modal melalui sebuah informasi. Penelitian tentang reaksi pasar terhadap suatu peristiwa salah satunya dilakukan oleh Febriyanti (2020) yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia)” menunjukkan hasil yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah kasus Covid-19 pertama di Indonesia.

Penelitian lainnya yang selaras dengan penelitian Febriyanti yaitu penelitian oleh Lee & Setiawati (2021) yang berjudul “Analisa Dampak Pengumuman Covid-19 di Indonesia Tahun 2020 terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity Event Study* pada Perusahaan LQ45 di BEI”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada TVA pada saham-saham perusahaan LQ45 sebelum dan sesudah pengumuman masuknya Covid-19 ke Indonesia. Kusumawati dan Wahidahwati (2020) dalam penelitiannya mengenai dampak kasus covid-19 terhadap

perubahan harga dan volume perdagangan saham memberikan hasil yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada TVA sebelum dan sesudah diumumkan kebijakan *new normal*. Peningkatan TVA terjadi sesudah diumumkan kebijakan *new normal*. Menurut Azzahra (2023) adanya seruan boikot atas produk yang terafiliasi dengan israel menyebabkan saham Pepsico menyentuh titik terendah yaitu di level US\$157,9 per lembar. Terlaksananya KTT Luar Biasa OKI yang semakin mendorong gerakan BDS, diharapkan dapat memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan terkait aktivitas perdagangan saham. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat *trading volume activity* yang signifikan setelah peristiwa Resolusi KTT OKI dengan adanya gerakan BDS (*boycott, divestment, and sanctions*).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik *Event Study*. *Event study* adalah studi yang mengamati respons pasar terhadap suatu peristiwa yang diumumkan dan dipublikasikan. Metode ini berguna untuk menilai seberapa besar informasi yang terkandung dalam pengumuman tersebut dan juga untuk menguji keefektifan pasar dalam bentuk setengah kuat. Pengujian informasi dalam pengumuman bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pasar bereaksi saat menerima informasi tersebut. Respons pasar ini tercermin dalam perubahan harga dari sekuritas yang terkait dengan peristiwa tersebut (Puspitaningtyas, 2018).

Peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Resolusi KTT Luar Biasa OKI tanggal 11 November 2023 pada saham perusahaan yang masuk dalam daftar BDS. Tanggal peristiwa dipublikasikan untuk pertama kali ditetapkan sebagai *event day* ( $t_0$ ). Jika di tanggal itu merupakan hari libur bagi kegiatan perdagangan saham, maka tanggal yang terdekat berikutnya digunakan untuk analisisnya. Adapun jangka waktu (*event windows*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 hari sebelum *event day* dan 10 hari setelah *event day*. *Event windows* dipilih karena jika terlalu panjang memiliki kecenderungan akan berbau pengaruh dengan peristiwa lainnya. Pada penentuan jangka waktu tersebut diharapkan pasar akan bereaksi penuh dan dapat dilihat dari kecepatan reaksinya.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah menggunakan data sekunder yaitu berupa saham perusahaan yang masuk dalam daftar *boycott*,

*divestment, and sanctions* (BDS) pada situs web resmi BDS yaitu [bdsmovement.net](http://bdsmovement.net) atau @bdsnationalcommittee.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas atau kumpulan lengkap dari semua elemen yang digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan atau generalisasi (Aini & Kartika, 2022). Berdasarkan berbagai literatur dari pandangan ahli, populasi dapat dijelaskan sebagai kumpulan seluruh elemen atau uni dasar yang memiliki ciri-ciri khusus yang menjadi fokus dalam penelitian. Penelitian populasi tidak hanya terkait dengan entitas individu (siapa), melainkan juga terkait dengan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh unit tersebut (Umrati & Wijaya, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam daftar *Boycott, Divestment, and Sanctions* (BDS) tahun 2023 :

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

<i>Boycott Target</i>	<i>Divestment Target</i>	<i>Pressure (non-boycott)</i>	<i>Organic Boycott Target</i>
Axa	Elbit Systems	Google	Domino's Pizza
Puma	Cat	Booking.com	Mc Donalds
Carrefour	Barclays	Expedia	Papa John's Pizza
Hp	Caf	Airbnb	Burger king
Ahava	Chevron	Disney	Pizza Hut
Re/max	Jcb		Wix
Siemens	Volvo		
Sodastream	TKH Security		
	HD Hyundai		
	Hikvision		

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang dipilih sesuai dengan prosedur tertentu agar dapat mewakili keseluruhan populasi. Penggunaan sampel dalam statistik didorong oleh keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga yang

terkait dengan pengumpulan data dari seluruh populasi. Ukuran sampel merujuk pada jumlah anggota dalam sampel, sementara statistik menggambarkan karakteristik dari sampel itu sendiri. Tujuan sampel adalah untuk menjadi representatif dari populasi secara keseluruhan (Umrati & Wijaya, 2020).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan metode penentuan sampel yang mengandalkan pemilihan berdasarkan pengetahuan dan kebijaksanaan peneliti terkait tujuan atau permasalahan penelitian. Sampel dipilih secara spesifik, karena dianggap cocok untuk penelitian tersebut dan mampu memberikan informasi yang relevan sesuai kebutuhan penelitian. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang harga sahamnya terdaftar pada *Yahoo Finance* dan perusahaan yang masuk *list boycott, divestment, and sanctions*.

**Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang tercatat di <i>website</i> resmi BDS tahun 2023	29
2	Perusahaan yang tercatat di website BDS, namun harga sahamnya tidak terdaftar di <i>Yahoo Finance</i> dan perusahaan <i>non boycott</i>	(6)
3	Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian	23

Berikut adalah daftar sampel penelitian :

**Tabel 3. 3 Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	EPA : CS	Axa
2	PUM : ETR	Puma
3	HPQ : NYSE	HP (Hewlett & Packard)
4	SIE : ETR	Siemens
5	RMAX : NYSE	Re/max
6	PEP : NASDAQ	Sodastream (PepsiCo)
7	0656 : HKG	Ahava
8	MCD : NYSE	Mc Donal's
9	QSR : NYSE	Burger King (Restaurant Brand International)

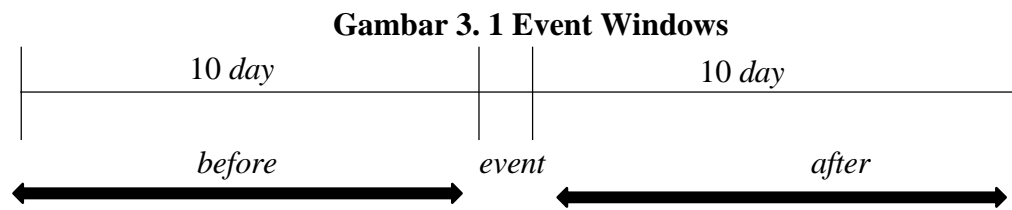
No	Kode Saham	Nama Perusahaan
10	DPZ : NYSE	Domino's Pizza
11	YUM : NYSE	Pizza Hut (Yum Brand)
12	WIX : NASDAQ	Wix
13	ESLT : TLV	Elbit Systems
14	267250 : KRX	HD Hyundai
15	VOLV-B : STO	Volvo
16	CVX : NYSE	Chevron
17	002415 : SHE	Hikvision
18	BMV : CAN	Carrefour
19	PZZA : NASDAQ	Papa John's Pizza
20	CAT : NYSE	Cat
21	BCS : NYSE	Barclays
22	CAF : MSE	Caf
23	AMS : TWEKA	TKH Security

### 3.4 Data dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data

Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Sumber-sumber data sekunder ini mencakup catatan perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan sumber informasi lain yang dapat diakses melalui internet (Sekaran, 2011). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu adalah data yang dikumpulkan lebih dahulu dan diperoleh dari studi kepustakaan berupa dokumen dengan perantara media.

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari daftar perusahaan pada Komite *Boycott, Divestment, and Sanctions* (BDS) yang didokumentasikan dalam [bdsmovement.net](http://bdsmovement.net), [@bdsnationalcommittee](https://twitter.com/bdsnationalcommittee), dan [yahoo.finance](http://yahoo.finance). Periode pengamatan dilakukan selama 20 hari, yaitu 10 hari sebelum *event* dan 10 hari setelah *event* pada tanggal 11 November 2023. Periode pengamatan dapat digambarkan sebagai berikut :



### 3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari :

1. Tanggal terjadinya peristiwa yaitu pada 11 November 2023, munculnya Resolusi KTT Luar Biasa OKI.
2. Daftar saham perusahaan yang masuk dalam Komite Nasional BDS.
3. Harga saham penutupan (*closing prices*) perusahaan 10 hari sebelum dan 10 setelah peristiwa diperoleh dari *website* resmi *Yahoo Finance* ([www.yahoo.com/finance](http://www.yahoo.com/finance)).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan *literature review* dan dokumentasi. Terdapat beberapa tahapan yang diterapkan, yaitu melakukan pencarian artikel berdasarkan garis besar topik, mengelompokkan artikel sesuai dengan relevansinya terhadap topik dan tahun penelitian, kemudian menyusun struktur penjelasan dan melakukan perbandingan data yang berkaitan satu dengan yang lain. Teknik dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mencari data-data yang telah dicatat atau didokumentasikan oleh Komite Nasional BDS.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

#### 3.6.1 *Abnormal Return* / Variabel *Independent* (X1)

*Abnormal return* adalah selisih antara *actual return* (keuntungan sesungguhnya) yang terjadi dengan *expected return* (Hartono, 2019). *Abnormal return* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* saham i pada hari ke-t

$R_{i,t}$  = *actual return* saham i pada hari ke-t

$E [R_{i,t}]$  = *expected return* saham i pada hari ke-t

Sebelum menghitung *abnormal return*, maka harus menghitung *actual return* dan *expected return* terlebih dahulu. *Actual return* diperoleh dari harga saham harian sekuritas i pada waktu ke-t dikurangi harga saham harian sekuritas i pada waktu ke t-1 dibagi harga saham harian sekuritas i pada waktu t-1 atau dengan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$  = Pendapatan *actual return* untuk saham i pada bulan

$P_{i,t}$  = harga saham i pada hari t

$P_{i,t-1}$  = harga saham i pada hari t-1

Menghitung *expected return* yang diperlukan harus terlebih dahulu menghitung *return market*. *Return market* merupakan keuntungan yang ditunjukkan dalam bentuk indeks pasar. Pada penelitian ini menggunakan *market-adjusted model* dan menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah indeks pasar atau *return market* pada saat tersebut (Hartono, 2019). Berikut rumus *expected return*:

$$E [R_{i,t}] = \alpha + \beta \cdot R_{Mi} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :



$E [R_{i,t}] = \text{Expected return}$  sekuritas ke-1 pada periode peristiwa ke-t

$\alpha = \text{Intercept}$

$\beta = \text{Slope}$

$R_{Mi} = \text{Return market}$

$\epsilon_{it} = \text{Kesalahan residu yang secara statistik}$

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan *return market* adalah sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSgt - IHSgt-1}{IHSgt-1}$$

Keterangan:

$R_{mt} = \text{return}$  saham pada hari ke-t

$IHSgt = \text{IHSG}$  pada hari ke-t

$IHSgt-1 = \text{IHSG}$  pada hari sebelumnya

### 3.6.2 *Trading Volume Activity / Variabel Independent (X2)*

Volume perdagangan saham mencakup total nilai transaksi dari pembelian dan penjualan saham yang dilakukan oleh investor dalam satuan uang. Volume perdagangan saham mencerminkan seberapa aktif dan likuiditas saham tertentu yang diperdagangkan pasar modal (Ameci dkk., 2021). Untuk mengukur TVA, Sinurat (2021) mengatakan dapat menggunakan rumus:

$$TVA = \frac{\text{Total of share traded}}{\text{Listed Share}}$$

## 3.7 Analisis Data

Metode pengolahan data yang dilakukan dalam pengujian ini yaitu dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. *Software* yang digunakan adalah SPSS versi 26 dan *Microsoft Excel*. Akan tetapi sebelum melakukan pengujian tersebut, harus terlebih dahulu melakukan pengujian data berdistribusi normal atau tidak

normal. Analisis ini dipakai untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih (positif atau negatif) dan bagaimana signifikansi atau seberapa erat hubungan antara dua variabel, selanjutnya diuraikan melalui simpulan penelitian.

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan penerapan metode statistik untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data kuantitatif dengan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang merupakan sebuah informasi. Statistik deskriptif mendeskripsikan data berdasarkan hasil rata-rata (*mean*). Adapun proses uji deskriptif untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

*Abnormal return* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Hasil perhitungan *abnormal return* yang sudah diketahui maka setelah itu dapat dihitung rata-rata *abnormal return* dengan menggunakan rumus berikut:

$$AAR_{i,t} = \frac{\sum AR_{i,t}}{k}$$

Keterangan:

AAR<sub>i,t</sub>: Rata-rata *abnormal return* sekuritas i pada periode t

$\sum AR_{i,t}$ : Total *abnormal return* sekuritas ke i periode t

k: Jumlah perusahaan/sekuritas

*Trading volume activity* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{Total of share traded}}{\text{Listed Share}}$$

Dari hasil perhitungan *trading volume activity* telah diketahui, maka setelah itu dihitung rata-rata *trading volume activity* sebagai berikut:

$$RTVA_{i,t} = \frac{\sum TV_{i,t}}{k}$$

Keterangan:

$TV_{i,t}$ : *Trading volume activity* saham i pada periode t

k: Jumlah perusahaan/sekuritas

### 3.7.2 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Priyatno, 2012). Pengujian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5% maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Menurut Kurniawan (2016) menyebutkan bahwa pengujian dari sebuah hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan melihat bahwa hipotesis yang diajukan itu ditolak, atau dapat diterima dengan asumsi dan pernyataan yang benar atau salah dari suatu populasi. Uji hipotesis merupakan pengujian hipotesa yang diperkirakan mempunyai hubungan yang logis. Pengujian ini didasari oleh pendistribusian data. Pengujiannya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Paired t Test

*Paired t Test* merupakan pengujian pada sampel tak bebas sebagai sampel berpasangan. Pengujian ini dilakukan apabila data berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusannya berdasarkan :

- a. Tingkat signifikansi 2-tailed  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.
- b. Tingkat signifikansi 2-tailed  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak.

## 2. Wilcoxon Signed Rank Test

*Wilcoxon Signed Rank Test* dapat digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Penggunaan uji ini dapat digunakan sebagai pengganti *Paired t Test* untuk data yang tidak berdistribusi normal (Azzuhra dkk., 2022). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besaran maupun arah perbedaan yang relevan antara pasangan data yang diambil yang saling terkait. Dasar pengambilan keputusannya ialah :

- a. Apabila nilai *asympt.sign (2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- b. Apabila nilai *asympt.sing (2-tailed)*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Obyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam daftar boikot, divestasi, dan sanksi (BDS) pada tahun 2023. *List* perusahaan dapat dilihat pada *website* atau sosial media resmi komite BDS. Daftar tersebut berisikan beberapa perusahaan yang masuk kategori BDS disebabkan karena perusahaan tersebut diketahui memberikan dukungan terhadap tindakan Israel dalam konfliknya dengan Palestina. Sesuai dengan keterangan atau informasi yang disampaikan oleh komite nasional BDS dengan pernyataannya bahwa perusahaan-perusahaan tersebut ikut serta dalam memberikan bantuannya secara terang-terangan pada Israel. Data penelitian ini diperoleh melalui *yahoo finance* selaku penyedia berita keuangan, data, dan informasi saham. Berdasarkan kriteria sampel, diperoleh sebanyak 23 perusahaan.

##### **4.1.2. Analisis Deskriptif**

Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan *Microsoft Excel*. Statistik deskriptif diterapkan untuk memperoleh gambaran tentang nilai mean atau rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari setiap variabel yang diteliti. Variabel yang akan dianalisis secara statistik deskriptif meliputi *abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa KTT OKI dengan adanya gerakan BDS serta *trading volume activity* sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI dengan adanya gerakan BDS.

**Tabel 4. 1 Rata-rata AR dan TVA Selama Periode Penelitian**

	N	<i>Descriptive Statistics</i>			
		<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev.</i>
AR Sebelum	23	-.009	.023	.002	.007
AR Setelah	23	-.004	.011	.001	.004
TVA Sebelum	23	.005	2279.497	193.111	554.230
TVA Setelah	23	.001	5538.460	343.290	1184.454
<i>Valid N</i>	23				

Sumber : Hasil SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui nilai minimum untuk AR sebelum peristiwa KTT Luar Biasa OKI adalah sebesar -0,009 dan maksimum sebesar 0,023 dengan nilai rata-rata 0,001 dan standart deviasi sebesar 0,007. Nilai minimum untuk AR setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI adalah sebesar -0,004 dan maksimum sebesar 0,011 dengan nilai rata-rata 0,002 dan standart deviasi sebesar 0,004. Nilai *mean* AR sebelum peristiwa KTT Luar Biasa OKI lebih besar dibandingkan nilai *mean* AR setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan *return* yang diterima investor pada waktu setelah peristiwa.

Nilai minimum untuk TVA sebelum peristiwa KTT Luar Biasa OKI adalah sebesar 0,005 dan maksimum sebesar 2279,497 dengan nilai rata-rata 193,111 dan standart deviasi sebesar 554,230. Nilai minimum untuk TVA setelah peristiwa KTT OKI adalah sebesar 0,001 dan maksimum sebesar 5538,460 dengan nilai rata-rata 343,290 dan standart deviasi sebesar 1184,454. Nilai rata-rata TVA setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI lebih besar dibandingkan nilai rata-rata TVA sebelum peristiwa KTT Luar Biasa OKI ( $343,290 > 193,111$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas volume perdagangan setelah peristiwa.

**Tabel 4.2 Rata-rata AR Saham Secara Harian Pada Periode Penelitian**

Tanggal	Periode	Rata-rata AR
30 Okt 2023	t-10	-0.008
31 Okt 2023	t-9	-0.001
1 Nov 2023	t-8	0.006
2 Nov 2023	t-7	0.001
3 Nov 2023	t-6	0.006
6 Nov 2023	t-5	-0.002
7 Nov 2023	t-4	-0.005
8 Nov 2023	t-3	0.005
9 Nov 2023	t-2	0.015
10 Nov 2023	t-1	0.002
11 Nov 2023	t-0	-
13 Nov 2023	t+1	0.004
14 Nov 2023	t+2	-0.001
15 Nov 2023	t+3	-0.000
16 Nov 2023	t+4	-0.010
17 Nov 2023	t+5	0.003
20 Nov 2023	t+6	0.005
21 Nov 2023	t+7	0.010
22 Nov 2023	t+8	0.002
23 Nov 2023	t+9	0.002
24 Nov 2023	t+10	0.004

Berdasarkan nilai rata-rata *abnormal return* secara harian menunjukkan bahwa, nilai paling rendah terjadi pada t+4 sebesar -0,010. Sedangkan nilai paling tinggi terjadi pada t-2 sebesar 0,015. Hal ini menunjukkan *return* terendah terjadi setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI dan *return* tertinggi terjadi sebelum peristiwa KTT Luar Biasa OKI.

**Tabel 4. 3 Rata-rata TVA Saham Secara Harian Pada Periode Penelitian**

Tanggal	Periode	Rata-rata TVA
30 Okt 2023	t-10	79.556
31 Okt 2023	t-9	80.603
1 Nov 2023	t-8	113.814
2 Nov 2023	t-7	96.345

Tanggal	Periode	Rata-rata TVA
3 Nov 2023	t-6	120.336
6 Nov 2023	t-5	274.490
7 Nov 2023	t-4	325.932
8 Nov 2023	t-3	280.004
9 Nov 2023	t-2	288.536
10 Nov 2023	t-1	271.496
11 Nov 2023	t-0	-
13 Nov 2023	t+1	278.634
14 Nov 2023	t+2	266.781
15 Nov 2023	t+3	267.337
16 Nov 2023	t+4	314.555
17 Nov 2023	t+5	324.712
20 Nov 2023	t+6	360.779
21 Nov 2023	t+7	389.635
22 Nov 2023	t+8	508.493
23 Nov 2023	t+9	395.298
24 Nov 2023	t+10	326.672

Berdasarkan nilai rata-rata *trading volume activity* secara harian menunjukkan bahwa, nilai paling rendah terjadi pada t-10 sebesar 79,556. Sedangkan nilai paling tinggi terjadi pada t+8 sebesar 508,493. Hal ini menunjukkan nilai terendah terjadi sebelum peristiwa KTT Luar Biasa OKI dan nilai tertinggi terjadi setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI.

#### 4.1.3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menentukan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, sehingga metode analisis yang tepat dapat dipilih saat pengujian hipotesis. Jika nilai *asympt. sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *asympt. sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. Uji



normalitas ini akan dilakukan berdasarkan pengelompokan kapitalisasi pasar untuk setiap emiten.

**Tabel 4. 4 Uji Normalitas**

	<i>Test of Normality</i>					
	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Sta</i>	<i>df</i>	<i>sig</i>	<i>Sta</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
AR Sebelum	.137	23	.200	.891	23	.016
AR Setelah	.104	23	.200	.973	23	.753
TVA Sebelum	.494	23	.000	.407	23	.000
TVA Setelah	.477	23	.000	.331	23	.000

Sumber : Hasil SPSS (2024)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas untuk *abnormal return dan trading volume activity* sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI. Berdasarkan hasil uji *Shapiro Wilk* (S-W) dalam tabel tersebut, terlihat bahwa data AR sebelum peristiwa KTT Luar Biasa OKI tidak terdistribusi normal, sedangkan AR setelah peristiwa KTT Luar Biasa terdistribusi normal. TVA sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI tidak terdistribusi normal. Analisis pengujian data adalah sebagai berikut:

- a. Distribusi data AR sebelum peristiwa dianggap tidak normal jika nilai signifikansi 0,016 kurang dari probabilitas 0,05. Dan setelah peristiwa dianggap normal jika nilai signifikansi 0,753 lebih besar dari probabilitas 0,05. Berdasarkan data tersebut disimpulkan data terdistribusi tidak normal dengan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .
- b. Distribusi data TVA sebelum dan setelah peristiwa dianggap tidak normal jika nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05. Berdasarkan data tersebut disimpulkan data terdistribusi tidak normal dengan menolak  $H_0$  dan

menerima  $H_a$ .

#### 4.1.4. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas menunjukkan bahwa data *abnormal return* dan *trading volume activity* berdistribusi tidak normal, tahap berikutnya adalah melakukan analisis statistik menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 5% untuk menguji hipotesis dengan membandingkan nilai AR dan TVA sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI dengan menggunakan *wilcoxon signed rank test* :

**Tabel 4. 5 Uji Wilcoxon Signed Rank Test**

<i>Test Statistics</i>	
	AR Sebelum- AR Setelah
Z	-.456
Asymp. Sig. (2-tailed)	.638
<i>a. Wilcoxon signed rank test</i>	
<i>b. Based on negativ ranks</i>	

Sumber : Hasil SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis *wilcoxon signed rank test* diketahui bahwa *abnormal return* dengan nilai signifikansi hasil pengujian sebesar  $0,648 > 0,05$ , sehingga dinyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara AR sebelum dengan AR setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI dengan adanya gerakan BDS. Hasil analisis data ini mengungkapkan jika Peristiwa KTT Luar Biasa OKI tidak memiliki kandungan informasi yang kuat sehingga tidak mempengaruhi harga saham sebelum dan setelah peristiwa tersebut terjadi.

Berikut merupakan hasil pengolahan data TVA sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI dengan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test* :

**Tabel 4. 6 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test**

<i>Test Statistics</i>	TVA Sebelum- TVA Setelah
<i>Z</i>	-2.737
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.006
<i>a. Wilcoxon signed rank test</i>	
<i>b. Based on negativ ranks</i>	

Sumber: Hasil SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis non-parametrik *wilcoxon signed ranks test* diketahui bahwa nilai signifikansi hasil pengujian sebesar  $0,006 < 0,05$ , sehingga dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dengan *trading volume activity* setelah peristiwa. Dapat disimpulkan bahwa peristiwa KTT Luar Biasa OKI dengan adanya gerakan BDS memiliki kandungan informasi yang kuat sehingga mempengaruhi aktivitas transaksi perdagangan saham.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1. *Abnormal Return* Sebelum Dan Setelah KTT OKI Disebabkan Adanya Gerakan BDS.

Berdasarkan pengujian normalitas data yang dihitung menggunakan uji *Shapiro Wilk*, *abnormal return* dalam periode sebelum peristiwa KTT Luar Biasa OKI data tidak terdistribusi normal, sebab nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05. Dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, karena nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan lebih dari

0,05. Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada periode sebelum peristiwa adalah 0,016 dan setelah peristiwa adalah 0,753. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik *wilcoxon signed rank test*. Hasil uji *wilcoxon signed rank test* menyatakan bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* yang signifikan dari sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI. Oleh karena itu, hipotesis pertama penelitian tidak terdukung. Peristiwa KTT Luar Biasa OKI yang mendorong semakin gencar dilakukannya gerakan BDS belum menjadi peristiwa atau informasi sinyal yang dapat mempengaruhi pergerakan saham. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai AR sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI dengan perolehan nilai signifikansinya yakni 0,648 atau dikatakan lebih dari 0,05 yang mengindikasikan bahwa kasus tersebut secara statistik tidak memiliki beda secara signifikan baik sebelum maupun setelah peristiwa. Riset ini memiliki kesamaan hasil penelitian dengan riset yang telah dilaksanakan oleh Akhadiyah & Isbanah (2021) serta Saputra dkk. (2021) yang memberi bukti bahwa tidak adanya perbedaan nilai yang signifikan pada *abnormal return* di sekitar *event*.

Informasi yang relevan dan kondisi pasar modal dapat menjadi acuan bagi pelaku pasar modal dalam mengambil keputusan. Namun, tidak semua informasi yang ada akurat bagi investor. Oleh karena itu, investor perlu dengan cermat mengevaluasi informasi sebelum membuat keputusan. Seperti perolehan hasil penelitian ini, tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI. Alasan mengapa tidak signifikan adalah karena pasar masih menanti kepastian mengenai informasi yang beredar, pasar memberikan responsnya namun tidak terlalu kuat. Menurut Ivani,

(2020) apabila pasar tidak yakin akan kebenaran suatu informasi, maka pelaku pasar akan menunda respons mereka sampai mereka mendapatkan kepastian mengenai informasi tersebut. Jika investor ingin mendapatkan *return* yang lebih tinggi harus mampu mengevaluasi informasi dengan tepat untuk menentukan apakah informasi tersebut menghasilkan AR atau tidak. Terbukti dari nilai rata-rata AR yang tetap di angka positif namun terjadi penurunan nilai antara sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI.

Terdapat perbedaan rata-rata antara *abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI. Dilihat dari rata-rata keseluruhan AR sebelum peristiwa yaitu sebesar 0,002 dan setelah peristiwa sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa *return* sebelum dan setelah peristiwa mengalami adanya penurunan *return* yang diterima oleh investor. Sesuai dengan yang ditunjukkan pada data rata-rata harian bahwa *abnormal return* setelah peristiwa t+1 menunjukkan nilai positif, sedangkan t+2 sampai t+4 justru negatif atau bisa dikatakan bahwa rata-rata harian AR setelah KTT Luar Biasa OKI cenderung melemah. Nilai negatif dari rata-rata AR menandakan bahwa peristiwa KTT Luar Biasa OKI yang mendorong semakin luasnya gerakan BDS memiliki dampak negatif pada aktivitas operasional perusahaan yang berakibat pada penurunan laba atau bahkan kerugian. Kondisi ini menjadi sinyal negatif bagi para investor, sehingga menyebabkan penurunan tajam pada harga saham perusahaan. Respons pasar dilihat dari mean AR sebelum dan setelah KTT Luar Biasa OKI ialah tidak terlalu kuat sehingga nilai *meannya* menurun.

#### **4.2.2. *Trading Volume Activity* Sebelum Dan Setelah KTT OKI Disebabkan Adanya Gerakan BDS.**

Bersumber dari pengujian normalitas data yang dihitung menggunakan uji *Shapiro Wilk*, *trading volume activity* dalam dua periode sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan pada periode sebelum dan setelah peristiwa masing-masing kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga, pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon signed rank test*. Hasil pengujian menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* dari sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI. Hasil tersebut tercermin dalam nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Berarti hipotesis kedua penelitian terdukung.

Alasan terdapat beda signifikan adalah karena peristiwa KTT Luar Biasa OKI memberikan informasi sinyal yang dapat mempengaruhi pergerakan saham. Artinya, investor memberikan respons positif yang kuat terhadap peristiwa yang terjadi, hal ini merupakan strategi dari para investor dalam menanggapi adanya suatu peristiwa yang kemungkinan dapat mengancam nilai sahamnya dan mengantisipasi adanya kerugian yang timbul. Penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amin (2022) yang mendapatkan bukti bahwa aktivitas volume transaksi perdagangan berbeda secara signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan rata-rata *trading volume activity* mengalami pergerakan cenderung meningkat setelah adanya peristiwa KTT Luar

Biasa OKI. Hal ini ditunjukkan dari keseluruhan rata-rata TVA sebelum peristiwa sebesar 193,111 dan setelah peristiwa sebesar 343,290. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori signaling, Jogiyanto (2013) yang menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan dapat memberi sinyal positif kepada investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Aktivitas volume transaksi perdagangan yang mengalami pergerakan cenderung meningkat setelah adanya peristiwa. Rata-rata TVA t+8 menunjukkan nilai paling besar selama periode pengamatan. Peningkatan volume perdagangan tersebut disebabkan karena banyak investor yang khawatir akan kerugian akibat gerakan BDS, sehingga investor sering memanfaatkan penurunan harga saham untuk membeli dengan harga murah, dengan harapan mendapatkan keuntungan saat saham menjadi lebih tinggi. Sesuai dengan nilai rata-rata TVA sebelum dan setelah peristiwa yang mengalami peningkatan dan beda signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil pengujian dan analisis data, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI sebagai akibat dari adanya gerakan BDS. Hal ini juga dapat dilihat dari pengujian statistik rata-rata AR pada saat sebelum peristiwa dengan rata-rata AR setelah peristiwa menunjukkan bahwa terdapat penurunan pada rata-rata AR akibat peristiwa KTT Luar Biasa OKI. Pada hasil pengujian *trading volume activity* dengan menggunakan *Wilcoxon signed ranks test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada TVA sebelum dan setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI sebagai akibat dari adanya gerakan BDS. Hal tersebut dibuktikan dari pengujian statistik rata-rata TVA pada saat sebelum peristiwa dengan rata-rata TVA setelah peristiwa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada TVA setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI.

Peristiwa KTT Luar Biasa OKI yang mendorong semakin masifnya gerakan BDS (*boycott, divestment, and sanctions*) dianggap respons pasar belum terlalu kuat. Terbukti dari *abnormal return* yang tidak signifikan setelah adanya peristiwa, jika dilihat dari nilai *mean AR* mengalami kondisi penurunan setelah adanya peristiwa KTT Luar Biasa OKI. Disatu sisi, transaksi perdagangan saham cenderung meningkat dan nilai rata-rata aktivitas volume perdangan juga meningkat setelah peristiwa KTT Luar Biasa OKI dibandingkan dengan sebelumnya . Hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya kekhawatiran dari para investor yang mengakibatkan lemahnya nilai perusahaan, namun bagi sebagian



investor lainnya hal dimanfaatkan untuk membeli saham lebih banyak dengan harga murah, dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan berkali-kali lipat pada saat saham naik kembali. Situasi ini yang menyebabkan volume perdagangan saham tinggi.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan sampel penelitian atau menggunakan peristiwa baru yang diharapkan dapat menghasilkan hasil pengujian yang lebih akurat berkaitan dengan nilai AR dan TVA sebagai akibat adanya gerakan BDS ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*.  
[http://repository.unas.ac.id/3770/1/Buku Investasi Revisi 9 OK.20.pdf](http://repository.unas.ac.id/3770/1/Buku%20Investasi%20Revisi%209%20OK.20.pdf)
- Afriyeni, & Marlius, D. (2019). Analisis Pengaruh Harga Saham Perdana Terhadap Abnormal Return Yang Diterima Investor Studi Pada Bursa Efek Indonesia. *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*, 1–19.
- Aini, H., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 61–73.  
<https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.604>
- Akbar, E. P., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(2), 123–131.  
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26169>
- Akhadiyah, L., & Isbanah, Y. (2021). Analisis Komparatif Abnormal Return dan Trading Volume Activity Emiten Sektor Mining Berdasarkan Pengumuman Kasus Pasien Covid-19 Pertama di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 979–989. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p979-989>
- Ameci, A., Barusman, A. R. P., Amna, L. S., & Riswan, R. (2021). Analisis Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pt Bukit Asam Tbk Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Visionist*, 10(1), 1–7.

<https://doi.org/10.36448/jmv.v10i1.2027>

Amin, M. A. N. (2022). Analisis Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Setelah Pengumuman Dividen Pt.Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.32663/crmj.v5i1.2461>

Amir, P. Q., & Suaryana, I. G. N. A. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Right Issue pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 159–187. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p07>

Anwar, M. (2022). Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 343–356. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905>

Ardani, N. M. (2018). Studi Komparatif Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga Bbm Atas Saham Lq-45 Di Bei (Even Study Pada Peristiwa Kenaikan Bbm Tanggal 5 Januari 2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 616–625. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20142>

Ayuningrum, R. (2023). *Imbas Boikot, Penjualan McD cs Anjlok hingga 70% di Negara-negara Arab*. detikFinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7053988/imbasm-boikot-penjualan-mcd-cs-anjlok-hingga-70-di-negara-negara-arab#>

Azzahra, Q. (2023). *Nasib brand terafiliasi Israel kala gerakan boikot kian masif*. alinea.id. <https://www.alinea.id/bisnis/nasib-brand-israel-kala-gerakan-boikot-kian-masif-b2ia09Pfw>

- Azzuhra, T. Z., Santoso, B., & Ab, A. (2022). Pengaruh Pengumuman Temuan Pertama Covid-19 Di Indonesia Terhadap Tingkat Pengembalian (Return) Dan Risiko Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Management Reviwes*, 2(2), 192–201. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Cahyaningdyah, D., & Cahyasani, N. A. (2017). Analisis Reaksi Pasar Modal Atas Pengumuman Kenaikan BI Rate Tanggal 12 November 2013. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 6(2), 56–65. <https://doi.org/10.30588/jmp.v6i2.302>
- Chandra, Y. (2019). Pengaruh Potensi Kebangkrutan, Strategi Manajemen Laba Dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5243>
- Christiastuti, N. (2023). *Parlemen Turki Boikot Coca Cola Karena Dukung Israel*. <https://news.detik.com/internasional/d-7025044/parlemen-turki-boikot-coca-cola-nestle-karena-dukung-israel>
- Cung, D., & Rakhmat, A. S. (2021). *Apakah Terdapat Perbedaan Harga Saham , Volume Perdagangan , Abnormal Return Antara Sebelum dan Sesudah Merger PT Indosat ?* 5(3), 65–71.
- Diansari, N., Abdullah, M. F., & Syaifullah, Y. (2021). Analisis Perbedaan Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Saat Pandemi Dibanding Sebelum Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(1), 155–170. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.14134>
- Elga, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). Di Indonesia (Event Study Pada Indeks

- Lq45) Capital Market Reaction To Events Before and After the Covid-19 Announcement in Indonesia (Event Study on Lq45 Index Companies). *Jurnal EMBA*, 10(1), 1052–1060. [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)
- Fajarwati, P. Y., & Nurasik. (2020). Capital Market Reaction Analysis Before and After Bank Indonesia's Decision Regarding Interest Rates. *Academia Open*, 3, 1–14. <https://doi.org/10.21070/acopen.3.2020.1149>
- Febriansyah, E., & Ranidiah, F. (2021). *Analisis Perbedaan Abnormal Return sebelum dan Sesudah Pemilihan Presiden Tahun 2019 pada Saham LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 3(1), 1–14.
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 87–91.
- Firdaus, F. R., & Supriyono. (2022). Analisis Aksi Boikot Karikatur Nabi Muhammad Saw Dalam Perspektif Teori Konflik Dan Tindakan Sosial. *JURNAL PARADIGMA : Journal of Sociology Research and Education*, 3(2), 117–125. <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v3i2.3845>
- Firdaus, I., Anah, S., & Nadira, F. (2018). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal. *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal... Jurnal Ekonomi*, XXIII(02), 203–225. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Gabrielle, K. (2022). *Dampak Kebijakan Pemberlakuan PEmbatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat terhadap Reaksi Pasar Saham Sektor Kesehatan (Healthcare) pada Bursa Efek Indonesia*. 1(4), 671–688.
- Hartono, J. (2019). *Studi Peristiwa Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu*

*Peristiwa.*

- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi*.  
[http://eprints.upnyk.ac.id/13299/1/Investasi\\_full.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/13299/1/Investasi_full.pdf)
- Husnan, S. (1996). *Pembelajaran Perusahaan (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*.
- Ismanto, J. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II. *Jurnal Edueco*, 3(2), 51–66. <https://doi.org/10.36277/edueco.v3i2.60>
- Ivani, N. S. (2020). Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Studi Pada Saham Lq45. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1364>
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*.
- Khairunisa, A. H., Rosyidin, M., & Alfian, M. F. (2022). Memori dan Trauma dalam Hubungan Internasional: Dukungan Austria Terhadap Israel dalam Melawan Aksi Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS). *Journal of International Relations*, 8(1), 46–60.
- Kumaat, D. G. C., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Kenaikan Harga Minyak Goreng Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1597–1604.
- Kurniawan. (2016). *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*.
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 195–202.  
<https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.49>

- Kusumawati, S., & Wahidahwati. (2020). Dampak Diumumkannya Kasus Covid-19 Serta Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Perdagangan Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19.
- Kusumayanti, K. R., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Kemenangan Donald Trump Dalam Pilpres Amerika Serikat 2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 1713–1741.
- Lee, M. E., & Setiawati, L. (2021). Analisa Dampak Pengumuman Corona Virus di Indonesia Tahun 2020 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Event Study Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(1), 92–103.  
<https://doi.org/10.36418/jist.v2i1.72>
- Lestari, H. P. (2023). *Daftar Produk Israel yang Diboikot Negara Islam seperti Indonesia, Malaysia, Kuwait, Qatar hingga Mesir*. *kabar24.bisnis.com*.  
<https://kabar24.bisnis.com/read/20231113/19/1713681/daftar-produk-israel-yang-diboikot-negara-islam-seperti-indonesia-malaysia-kuwait-qatar-hingga-mesir>
- Muftiasa, A., Wibowo, L. A., Hurriyati, R., & Rahayu, A. (2023). Kebijakan Lindung Nilai (Hedging) pada Perusahaan untuk Menjamin Kinerja Perusahaan. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 9(1), 102–118.  
<https://doi.org/10.29080/jai.v9i1.1234>
- Ningsih, T. W. R., & Haryanti, D. A. (2021). Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Mui Boikot Produk Perancis Pada Berita Detik.Com Dan Cnnindonesia.Com. *BroadComm*, 3(2), 1–14.

<https://doi.org/10.53856/bcomm.v3i2.222>

Omodero, C. O., & Alege, P. O. (2021). The innovation of government bonds in the growth of an emergent capital market. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 1–10.

<https://doi.org/10.3390/joitmc7010103>

Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 50–61.

Permatasari, M. D., Meilawati, S., Bukhori, A., & Luckieta, M. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(2), 99–116.

Pratama, A. A. I., & Susetya, A. (2020). Pengaruh Closing Price, Trading Volume Activity, dan Volatilitas Return Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 81–88.

<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.446>

Pratama, G. (2019). Efisiensi Pasar Modal Indonesia Pada Tahun Pemilu 2019. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 10(2), 169–179.

Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*.

Puspitaningtyas, Z. (2018). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dan Manfaatnya Bagi Investor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 16(2), 164–183.

<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.2321>

Putri, E., & Nurwulandari, A. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal Bagi Perusahaan



- Dalam Indeks IDX30 Terhadap Kemenangan Donald Trump Pada Pemilihan Presiden Amerika Serikat. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(2), 18–32. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i2.752>
- Rahmawati, I. Y., & Pandansari, T. (2020). Pengujian Anomali January Effect Terhadap Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Media Ekonomi*, 20(1), 6–15. <https://doi.org/10.30595/medek.v20i1.8543>
- Rori, A., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar ( PSBB ) Akibat Covid-19 Pada Industri Telekomunikasi di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 851–858.
- Sahputra, A., . L., Dharma, F., & Amelia, Y. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Diumumkannya Kasus Pertama Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 29–40. <https://doi.org/10.30813/jab.v15i1.2796>
- Saputra, M. Y., Yetti, F., & Hidayati, S. (2021). Analisis Abnormal Return Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Sektor Food and Beverages. *Konferensi riset nasional ekonomi, manajemen, dan akuntansi*, 2, 839–848.
- Sari, R. N. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5469>
- Sekaran, U. (2011). *Research methods for business (Metode penelitian untuk bisnis)*.

- Sinurat, M. (2021). Analysis of Factors Affecting Cryptocurrency Return During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 2(3), 419–430. <https://doi.org/10.544443/ijebas.v2i3.270>
- Soebiantoro, U. (2021). *Perdagangan Saham Yang Paling Moncer Dalam Masa Pandemi Covid 19*. 48–56.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Suci, M. P. (2021). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pengumuman Merger Bank Syariah (Event Study pada Saham BRI Syariah). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)*, 1(4), 340–352. <https://embiss.com/index.php/>
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*.
- Suwandi, E. D. (2020). Analisis Perkembangan Bursa Efek Indonesia dan Saham Syariah di Indonesia Periode 2013-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 160–169. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.626>
- Talumewo, C. Y., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan New Normal ( Event Study Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ) Indonesian Capital Market Reaction Before and After the Announcement of Implementation New Norm. *Jurnal EMBA*, 9(4), 1466–1475.
- Tobing, S. J. L., Situmorang, H., Malau, M., Samosir, P. Y., Kennedy, P. S. J., & Lekhenila, A. J. (2021). Simulasi Saham dalam “Yuk Nabung Saham” kepada

Masyarakat Melalui Webinar Online. *Ikraith-Abdimas*, 4(2), 143–147.

[https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-](https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/994/784)

[ABDIMAS/article/download/994/784](https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/994/784)

Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*.

Vahini, Y. P., & Putra, N. W. A. (2015). Event Study: Analisis Reaksi Investor Pada publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 387–404.

Wardah, F. (2023). *Seruan Boikot Produk Pro-Israel*.

<https://www.voaindonesia.com/a/seruan-boikot-produk-pro-israel-efektifkah-7351501.html>

Widyarti, E. T., Wahyudi, S., & Hersugondo, H. (2021). *Map of Changes in Abnormal Return and Trading Volume Activity: Reviewing the Effect of Ramadhan in Indonesia*. 9(5), 1093–1102.

<https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090519>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Sampel Penelitian

Nama Perusahaan	AR	TVA
AXA	0,012152387	0,968179725
	0,007035272	0,719781509
	0,008453712	0,881398417
	0,002888239	0,830378259
	0,003927932	0,690281171
	0,020032063	1,577255232
	0,013853492	1,03978566
	0,0025835	1,200422404
	0,010609972	1,401240508
	0,009629842	1,256133652
	0,014473843	1,438492598
	0,011776661	1,106001702
	0,023718839	1,12773452
	0,001358683	1,395093089
	-0,000506448	1,340376633
	-0,004463769	2,467956069
	0,01242964	1,506975969
	0,018400328	1,092288041
	0,014189052	1,152962637
	0,025660344	0,984016012
PUMA	-0,014407827	1,443494116
	0,002457211	1,762711752
	0,027730824	2,400411072
	0,008947388	2,630319907
	0,033115982	2,264750539
	0,014276941	2,245178187
	-0,030423749	2,673084701
	0,01186527	2,423504061
	0,043605913	0,003223537
	-0,011562933	2,023325046
	-0,038678625	4,520888447
	-0,004389561	2,807041273
	-0,000462045	1,770442566

Nama Perusahaan	AR	TVA
	0,009152398	1,65288911
	-0,005951082	1,972981933
	0,005798513	1,686351732
	0,026066398	2,257749047
	0,021359099	1,679946958
	0,020990852	2,713608487
	0,016643883	2,254639483
HP	-0,005662715	3,7127620592
	-0,004959988	6,8442185198
	0,023385904	6,8442185198
	-0,009440402	6,1616366372
	-0,016427241	6,6145341993
	-0,001500727	6,2039715273
	-0,014202441	6,8789908235
	0,001712083	6,5965243289
	0,012945656	5,5012747246
	0,00061774	6,7096512634
	0,016991487	8,0983604001
	-0,012343724	5,1218200104
	-0,009705318	12,0793993591
	-0,005285197	5,2230962943
	-0,008567472	4,6344620039
	0,016346348	6,7469184410
	0,008190156	4,1134232008
	0,000203887	4,6517701909
	0,000968757	6,5511488114
	0,006812618	6,5916905109
SIEMENS	-0,00506161	1351,9262500
	-0,013068943	958,64000
	0,000604745	1701,26125
	-0,01234671	1363,92375
	-0,018000971	1798,3500
	-0,001495118	1561,74750
	0,044729502	1596,92125
	0,006657919	1241,7812500
	0,017597617	1124,4237
	0,006950768	1096,177500
	-0,025165036	1260,09000

Nama Perusahaan	AR	TVA
	0,014579734	1560,00875000
	-0,000352768	1771,6400000
	-0,008959595	1549,9337500
	0,00102601	1510,490000
	-0,006683592	1669,798750
	0,009151292	1880,547500
	-0,003089369	1415,851250000
	0,002898764	1350,8375000
	0,003456995	1280,68125000
RE/MAX	0,028782784	0,0078437955
	0,031679155	0,0164093096
	0,017655423	0,0164093096
	-0,022140337	0,0141266644
	0,047530294	0,0325220991
	0,030611225	0,0271008168
	-0,037056712	0,0153742867
	0,054236279	0,0281917870
	0,115488237	0,0228208571
	-0,000671289	0,0189716907
	0,04935784	0,0206612957
	-0,02979197	0,0278728880
	0,008024002	0,0295177353
	-0,063025009	0,0249972026
	-0,062635605	0,0126384693
	0,040499938	0,0191898847
	-0,007918504	0,0153630972
	0,057282832	0,0219480810
	-0,032715247	0,0307317892
	0,015318871	0,0241579949
SODASTREAM	-0,000118545	0,9382431709
	-0,001193519	1,7330467418
	0,007268936	1,7330458136
	0,004708263	2,1317587599
	-0,006026693	2,6171341893
	-0,009950351	2,9904044178
	-0,00034126	2,8850469682
	-0,008785565	3,0054520417
	-0,000562238	3,3416568113
	0,002076048	2,8935586277

Nama Perusahaan	AR	TVA
	0,000489218	2,9742192199
	-0,012388138	3,0204947799
	-0,002237752	2,6387604157
	-0,000878435	2,5105328616
	-0,004900834	3,0983146895
	-0,004487866	2,1761998826
	0,007690335	2,8994915419
	0,003076277	3,5792370507
	-0,002498084	3,1855058786
	0,006747276	2,4776917226
AHAVA	-0,009105856	0,1942507552
	0,014348302	0,2317702064
	-0,001244824	0,2005515186
	0,012905807	0,3747561043
	0,025203369	0,3364530412
	0,011402733	0,4091279851
	-0,010866951	0,5563992479
	0,015714145	1,3929339092
	-0,019278822	0,5828273654
	-0,001543314	0,1264876276
	-0,025476689	0,3714267536
	-0,000185806	0,2329761897
	-0,019686425	0,2551677734
	-0,024983006	0,2419642092
	0,028822062	0,2791233817
	0,014777911	0,0001082695
	0,005079448	0,1749774063
	-0,004352548	0,1734745070
	-0,012945944	0,2992971364
	0,006072756	0,1293087906
MCD	-0,002339317	0,7334698302
	-0,004519222	1,3760078429
	0,000686326	1,3760070143
	0,000602626	1,7709229720
	0,007298367	2,1073055346
	-0,006023826	1,5685849434
	0,016517638	2,1640894950
	-0,00887831	1,5511797794

Nama Perusahaan	AR	TVA
	0,00370939	1,5944762400
	0,000407028	1,5608129307
	-0,001598856	1,6047707741
	-0,007087592	1,5064927870
	-0,009295843	1,3388429453
	-0,0057649	1,4216428381
	-0,000983535	1,8611177184
	-0,001071344	1,8825544256
	0,013707202	2,4748030401
	-0,00581373	2,1335430545
	0,002719212	2,4030798154
	0,012065187	3,7968349171
<b>BURGER KING</b>	-0,016264108	3,2681951671
	-0,002774968	0,0023080268
	-0,000353316	0,0023005609
	-0,014337523	3,9723739448
	-0,004516599	3,2798529289
	0,001061849	0,0025645379
	0,002874345	4,2747379783
	6,00113E-05	3,2201997823
	0,020831127	4,0854598879
	-0,003811164	3,2918751700
	0,00044183	3,2985270728
	0,004809778	4,5365385941
	-0,004258827	5,6237544590
	0,019105449	4,3992999981
	-0,012002776	7,0493757411
	-0,019592111	10,9447239913
	0,028419901	7,9116560026
	-0,002470265	8,9997601048
	0,011255515	5,4565189396
	0,008271525	4,8706677834
<b>DOMINO'S PIZZA</b>	-0,001638942	6,1180124224
	-0,003948843	8,4843492586
	-0,003461447	8,2576162480
	-0,001764527	10,8771473191
	-0,014550408	14,4977168950
	-0,009915421	13,7803067788



Nama Perusahaan	AR	TVA
	-0,021086056	12,8005794302
	-0,005597167	13,2036775106
	0,018025758	16,2828189774
	-0,014023421	16,5691130122
	0,020599739	16,0448082723
	-0,009715584	12,6697595951
	-0,003392231	12,3089632383
	0,005589035	11,4285714286
	0,013390026	10,9599365331
	0,03439599	16,2991054065
	0,006784529	11,8790537963
	0,009271767	14,0883564208
	-0,005457879	14,4873208379
	-0,011855019	12,0245398773
PIZZA HUT	-0,006366826	1,9842857143
	-0,002897958	3,4896797153
	0,002560557	3,4773049645
	-0,002179449	3,4759717314
	0,000449859	3,2218309859
	-0,004626685	3823,1578947368
	0,006312329	5435,6643356643
	-0,010756423	4562,3693379791
	0,014378764	4700,34722222
	-0,009110412	4257,7854671280
	0,006113455	4526,4604810997
	-0,011381019	3756,5068493151
	-0,002899532	3465,1877133106
	-0,011175997	4789,1156462585
	-0,003296756	5213,2203389831
	0,012949186	5927,7027027027
	0,020131664	6466,3299663300
	-0,001637932	9356,0402684564
	0,00284334	6711,0367892977
	-0,002123948	5173,000000
WIX	-0,015174843	0,0026628650
	-0,011310029	0,0056992439
	-0,012137586	0,0056072806
	-0,027806466	0,0059819288

Nama Perusahaan	AR	TVA
	0,003877234	0,0115751958
	0,016257256	0,0079571514
	-0,024795876	0,0078380550
	0,020864476	16,5768294686
	0,051624103	0,0093831374
	-0,033664492	0,0047235875
	0,020489431	0,0084341933
	-0,045003804	18,1373570645
	0,001519465	0,0119263289
	0,014092095	0,0129006529
	-0,020120005	0,0065316847
	0,067355957	0,0085398760
	0,032256418	0,0085835293
	-0,029230924	0,0068985418
	0,001466288	0,0056626948
	0,003251226	0,0050492041
<b>EILBIT SYSTEM</b>	0,000733571	0,0006765290
	-0,014004824	0,0008755293
	0,008062311	0,0008566373
	-0,006011655	0,0003654106
	0,009678174	0,0004674830
	-0,003022366	0,0003019617
	-0,004682188	0,0003078818
	-0,014907998	0,0004947024
	0,027642613	0,0005158184
	0,008069611	0,0003149370
	-0,002857079	0,0002005637
	-0,013752905	0,0002555729
	-0,011092635	0,0004150391
	-0,006736361	0,0002896613
	0,015700763	0,0005577649
	0,019156007	0,0003960626
	-0,012773245	0,0008330073
	0,012188215	0,0003785448
	0,002674297	0,0004325587
	0,001919945	0,0003621161
<b>HD HYUNDAI</b>	-0,009855756	1,1460129379
	-0,0114951	1,7654544773

Nama Perusahaan	AR	TVA
	0,002908101	2,0152111911
	-0,0061795	1,8248265096
	0,008997566	1,3514874748
	-0,008153053	1,7270010596
	-0,011859251	1,4440365677
	0,019374163	1,9080739130
	0,012025214	1,6095892773
	-0,012071206	2,4279772255
	-0,002091715	0,7291122643
	0,000764342	1,3916235315
	-0,008791788	2,0439489961
	-0,017904456	1,2138655598
	0,017668691	2,1412764780
	0,012129514	1,1269356689
	0,017711953	1,2920108758
	0,009742505	1,1167403833
	-0,015284	2,5544579715
	0,00287659	1,5346741689
VOLVO	0,045713884	1,5128574464
	0,023240991	1,5189480745
	0,059474255	2,2670045814
	-0,021372752	6,2753578644
	0,028087948	3,4081286404
	-0,087562854	9,4586250376
	-0,03332282	1,1185845547
	0,015384427	1,3517068512
	0,034613756	1,4003654869
	0,032994795	0,9846217172
	0,00810678	1,0900001574
	-0,01705887	1,3204432659
	0,007781459	0,8552677909
	-0,038547274	1,0802084337
	-0,015968496	0,9838855306
	0,025994541	1,1464888279
	0,057224913	1,8671957833
	-0,008266746	1,1686398302
	0,025153985	1,3458134247
	0,000376236	0,9187293332

Nama Perusahaan	AR	TVA
CHEVRON	0,006274525	2,7769942567
	0,004422673	3,3006397077
	0,006436003	4,5342019971
	0,00313489	4,5342001408
	0,003684902	4,5341982846
	0,022918707	5,7442188545
	-0,012194659	4,1151880944
	0,003412667	4,5951093142
	0,009064954	3,5811821827
	0,012982201	4,9077941250
	0,016616346	4,9077901066
	0,009986827	4,2410229055
	-0,002394203	5,1803953838
	-0,013490751	6,1631209187
	-0,009534645	4,3534755917
	-0,015377326	5,3846308153
	0,021320644	5,3846286109
	-0,006297939	5,3846264065
	-0,003193145	4,5437909588
	0,010000431	4,4293663930
HIKVISION	0,009743976	1,8558806717
	0,019025698	1,9040821247
	0,003712196	2,1029986142
	0,012685713	2,1029983912
	0,013236433	2,1029981683
	0,00348632	1,8212665437
	-0,008171665	2,0296169189
	0,009514521	2,4833947412
	-0,013918452	1,9557668179
	0,002718902	1,8640997229
	0,004481774	1,8640993276
	-0,001765322	2,5903418039
	0,011008244	2,7076847320
	0,001801786	2,6871535007
	0,034495945	3,6649786405
	0,009187029	1,7464613537
	0,002156285	1,7464611685
	0,000722275	1,7464609834

Nama Perusahaan	AR	TVA
	0,003485286	1,5459654075
	0,024128085	2,2051312801
CARREFOUR	0,01747101	0,130026396
	0,00760009	0,329849345
	-0,011267606	2,356644214
	0,011396011	0,496256183
	0,025352113	1,180477985
	0,019230769	0,862081743
	0,01227568	0,411503226
	0,005390836	0,356663078
	0,007482	0,175299835
	-0,018766756	0,23674236
	0,008196721	0,125984125
	0,01897019	0,200631403
	0,007978723	0,133394956
	-0,01055409	0,217204715
	0,002666667	0,133125471
	-0,007978723	0,097149255
	0,00536193	0,459067286
	-0,002666667	0,260322277
	0,013368984	0,130295881
	0,018469657	0,136089803
CAT	-0,025812376	5,495561386
	-0,095372267	2,568800359
	0,024011927	6,053302638
	0,046997525	9,510316679
	-0,035837346	4,821117839
	-0,037532337	3,548314259
	-0,009676283	4,999423238
	0,00846325	3,107766163
	-0,001358536	3,32411332
	0,026611348	3,098807943
	0,008302758	8,633883671
	0,022901052	4,223616814
	-0,016774729	4,589431263
	-0,023047371	3,221277859
	0,026733269	3,426826066
	-0,047816883	3,265946246

Nama Perusahaan	AR	TVA
	-0,00137472	9,529460273
	-0,006668419	4,410021426
	0,013902754	4,886770549
	-0,021095135	4,593603585
BARCLAYS	-0,112023694	425,0267784
	-0,009506368	841,4025581
	-0,008818093	848,3145359
	0,040111656	780,5368282
	0,01966495	885,4073467
	-0,029592564	857,8665491
	0,005022731	401,512192
	-0,006474021	562,4472308
	-0,001342484	752,5801777
	0,007507508	826,6649865
	0,0027124	535,9775692
	0,025649983	732,9531851
	0,002471464	843,9984878
	-0,003871698	839,1972781
	0,048163565	685,3632411
	-0,001945831	615,5566757
	-0,017788101	530,3131498
	-0,006767701	843,6393422
	0,022866572	952,1958289
	-0,013559671	998,0782559
CAF	0,0075315	1,471596362
	-0,007503531	0,749508706
	-0,001302598	0,882043782
	0,042999199	0,566701705
	-0,054883058	3,747543531
	-0,016117532	1,435034962
	0,012609554	1,704675289
	0,013282585	0,201087702
	0,028219828	0,822631507
	-0,000483307	0,818061332
	0,011759038	1,764087565
	-0,032326217	1,389333211
	-0,038861651	2,842648873
	0,01496008	3,496183904

Nama Perusahaan	AR	TVA
	0,012410116	3,532745304
	-0,002293932	2,102280517
	0,017254235	3,546455829
	-0,01666846	2,417622595
	-0,005441719	1,133403409
	-0,000634194	2,010877017
PZZA	-0,033796952	19,07669761
	0,027030724	17,0411985
	-0,000258165	22,75280899
	-0,038310365	13,91670738
	0,071901891	27,16577105
	-0,002990422	17,10836997
	-0,023138658	13,23888617
	-0,014934113	10,31183846
	-0,025391689	13,30402215
	0,01367138	14,9955219
	-0,007602762	28,56008793
	0,034754353	21,97117733
	0,027841218	12,40433154
	-0,056378347	10,14289204
	0,010706899	9,855886663
	-0,003784672	27,76013679
	-0,010322619	27,36728546
	0,017722433	26,89708517
	0,012801752	25,37249634
	-0,004633418	12,71576291

**Lampiran 2 Hasil Rata-Rata Harian AR dan TVA**

AR	TVA
-0.008	79.556
-0.001	80.603
0.006	113.814
0.001	96.345
0.006	120.336
-0.002	274.490
-0.005	325.932
0.005	280.004
0.015	288.536
0.002	271.496
0.004	254.967
-0.001	278.634
-0.000	266.781
-0.010	314.555
0.003	324.712
0.005	360.779
0.010	389.635
0.002	508.493
0.002	395.298
0.004	326.672



## Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS

### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AR_Sebelum	23	-.00995	.02661	.0028978	.00763022
AR_Sesudah	23	-.00449	.01170	.0010592	.00407788
TVA_Sebelum	23	.00052	2279.49733	193.1118409	554.23071473
TVA_Sesudah	23	.00000	5538.46008	343.2900657	1184.45478536
Valid N (listwise)	23				

### Uji Normalitas Shapiro Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AR_Sebelum	.137	23	.200 <sup>*</sup>	.891	23	.016
AR_Sesudah	.104	23	.200 <sup>*</sup>	.973	23	.753
TVA_Sebelum	.494	23	.000	.407	23	.000
TVA_Sesudah	.477	23	.000	.331	23	.000

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Hipotesis

#### Wilcoxon Signed Rank Test

#### AR

Ranks					
		N	Mean Rank	Sum of Ranks	
AR_Sebelum - AR_Setelah	Negative Ranks	10 <sup>a</sup>	12.30	123.00	
	Positive Ranks	13 <sup>b</sup>	11.77	153.00	
	Ties	0 <sup>c</sup>			
	Total	23			

a. AR\_Setelah < AR\_Sebelum

b. AR\_Setelah > AR\_Sebelum

c. AR\_Setelah = AR\_Sebelum

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	AR_Sesudah - AR_Sebelum
Z	-.456 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.648

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

### Uji Wilcoxon Signed Rank Test TVA

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TVA_Sesudah - TVA_Sebelum	Negative Ranks	6 <sup>a</sup>	8.00	48.00
	Positive Ranks	17 <sup>b</sup>	13.41	228.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	23		

a. TVA\_Sesudah < TVA\_Sebelum

b. TVA\_Sesudah > TVA\_Sebelum

c. TVA\_Sesudah = TVA\_Sebelum

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	TVA_Sesudah - TVA_Sebelum
Z	-2.737 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

#### Lampiran 4. Bukti Konsultasi

No	Tanggal	Des	Tahun Akademik	Status
1	8 November 2023	Bimbingan pertama kali secara online dan mengajukan outline judul proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	15 November 2023	Bimbingan kedua, secara offline mengajukan judul yang akan diambil dan revisi judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	20 November 2023	Bimbingan ketiga, secara offline. ACC judul skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	30 November 2023	Bimbingan ke empat, secara offline mengajukan bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	4 Desember 2023	Bimbingan kelima, secara offline mengumpulkan hasil revisi bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	5 Desember 2023	Bimbingan keenam, secara offline revisi bab 3 analisis data	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	6 Desember 2023	Bimbingan keenam, secara offline revisi bab 3 analisis data	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	8 Mei 2024	Bimbingan secara online. Mengajukan hasil olah data	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	22 Mei 2024	Bimbingan secara offline. Mengajukan hasil olah data	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	29 Mei 2024	Bimbingan mengajukan pengerjaan jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	5 Juni 2024	Bimbingan mengajukan revisi jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	6 Juni 2024	Bimbingan mengajukan revisi jurnal.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	14 Juni 2024	Bimbingan revisi jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
14	20 Juni 2024	Bimbingan review jurnal dan skripsi bab 1-5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

## Lampiran 5. Bukti bebas plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
 MALANG FAKULTAS EKONOMI  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
 NIP : 198409302023211006  
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Diah Nurita Sari  
 NIM : 200502110080  
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY  
 SELAMA TERJADINYA GERAKAN BDS (BOYCOTT,  
 DIVESTMENT, AND SANCTIONS)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
12%	11%	6%	5%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Juni 2024 UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

## **Lampiran 6. Biodata Penulis**

### **BIODATA PENULIS**

Nama : Diah Nurita Sari

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 20 Desember 2001

Alamat : RT 36 RW 13 Kutukan, Kunjang, Ngancar, Kediri, Jawa Timur

Telepon : 085648054711

E-mail : [diahnurita20@gmail.com](mailto:diahnurita20@gmail.com)

#### **Pendidikan Formal**

2008-2014 : SD Negeri Kunjang 1

2014-2017 : SMP Negeri 1 Wates

2017-2020 : SMA Negeri 1 Wates

2020-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2020-2021 : Ma'had Sunan Ampel AL-Aly Malang

2020-2021 : Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA)

2020-2021 : Program Khusus Pengembangan Bahasa Inggris (PKPBI)

#### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta pelatihan Accurate Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023
- Peserta pelatihan ATLAS Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023
- Peserta CAP Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2023